

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

**PT Pan Brothers Tbk
dan Entitas Anak/ And Subsidiaries
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements**

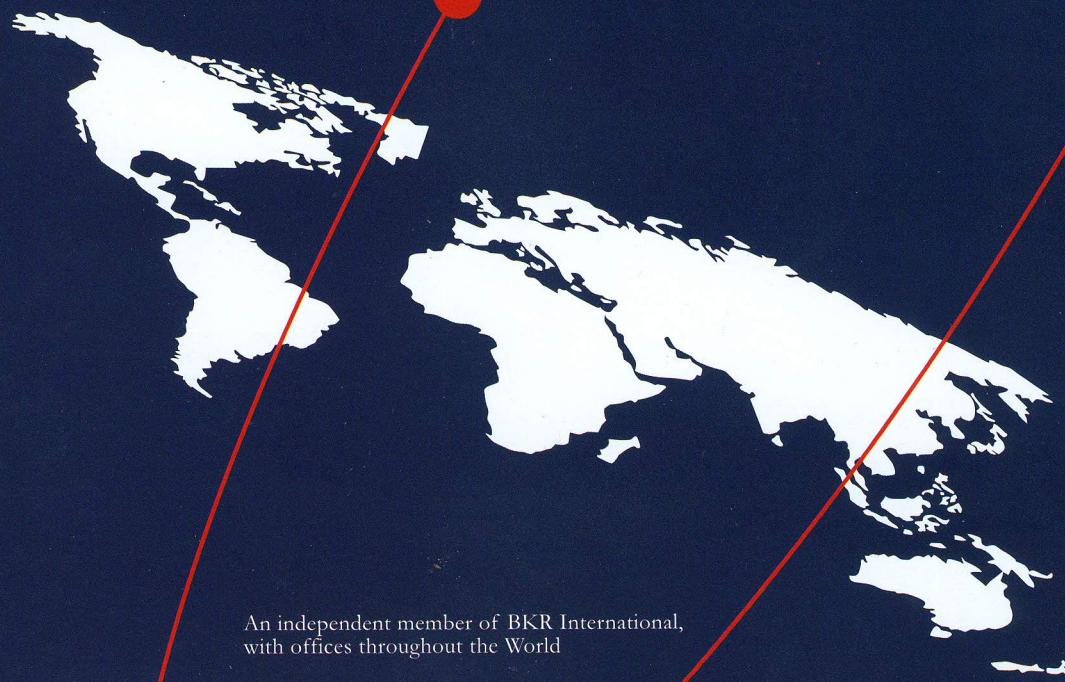
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013/ June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014/

For the six month period ended June 30, 2015 and 2014

dan/ and

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report



An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statements</i>
Laporan Auditor Independen	i - iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 69	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015

PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2015

PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ludijanto Setijo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara
021-5900718 |
| Nomor telepon/Phone number | : | Direktur Utama/President Director |
| Jabatan>Title | : | |
| 2. Nama/Name | : | Fitri Ratnasari Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Cilandak I/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430 |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan.

Hereby state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended June 30, 2015;
2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 23 September 2015 / September 23, 2015

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)



(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
 Fax : (62-21) 8611 708
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen**Laporan No. : R.3.2/055/09/15**
**Direksi dan Pemegang Saham
PT Pan Brothers Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Pan Brothers Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report***Report No. : R.3.2/055/09/15***
***To The Directors and Shareholders of
PT Pan Brothers Tbk***

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk (the “Company”) and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2015, the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Laporan No. R.3.2/055/09/15 (lanjutan)****Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)***Report No. R.3.2/055/09/15 (continued)******Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. R.3.2/055/09/15 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Pada laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan melakukan penyimpangan terhadap PSAK 57 (revisi 2009) provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, Perusahaan mengakui piutang lain-lain yang berasal dari klaim terhadap PT Indonesia Taroko Textile sebesar USD 1.654.932 yang seharusnya merupakan aset kontijensi dan tidak bisa diakui sebagai aset, serta sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39, jumlah tersebut masih dalam proses peradilan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini proses peradilan belum selesai. Dampak dari piutang lain-lain tersebut terhadap total aset konsolidasian sebesar 0,39%.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. R.3.2/055/09/15 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

In the interim consolidated financial statements dated June 30, 2015, the Company has made a deviation to PSAK 57 (revised 2009) provisions, contingent liabilities and contingent assets. As described in Note 6, the Company recognized other receivables are derived from claims against PT Indonesia Taroko Textile amounting to USD 1.654.932 which is supposed to be a contingent asset and can not be recognized as an asset, and as disclosed in Note 39, the amount is still in the process of lawsuite. Until the date of these consolidated financial statements the process of lawsuite has not been completed. The impact of the other receivables to the consolidated total assets amounted to 0,39%.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Triyanto, SE., Ak.,M.Si, CPA

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0945

23 September 2015 / September 23, 2015

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2015, December 31, 2014 and
January 1, 2014/ December 31, 2013

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2015/ June 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*						
					Assets	Current assets				
A s e t										
Aset lancar										
Kas dan setara kas	2d,2e,4,36	62.087.599	127.831.466	38.365.058	<i>Cash and cash equivalents</i>	<i>Trade receivables</i>				
Piutang usaha										
Pihak ketiga	2d,2f,5,36	60.261.650	51.836.568	45.254.418						
Pihak berelasi	2f,2n,34	37.508	37.508	-						
Piutang lain-lain					<i>Others receivables</i>	<i>Third parties</i>				
Pihak ketiga	2d,6,36	7.100.327	4.207.833	5.409.582						
Pihak berelasi	2d,2n,34	642.675	7.116.067	563.505						
Persediaan	2g, 7	109.051.423	67.440.255	55.645.518	<i>Inventories</i>					
Pajak dibayar di muka	2o, 8a	10.388.704	9.633.340	8.315.870	<i>Prepaid taxes</i>					
Beban dibayar di muka	2d, 2h, 9	1.996.829	1.059.018	2.682.302	<i>Prepaid expenses</i>					
Uang muka	2d, 10, 36	40.831.406	15.073.370	13.978.329	<i>Advance payments</i>					
Jumlah aset lancar		292.398.119	284.235.425	170.214.582	<i>Total current assets</i>					
Aset tidak lancar						<i>Non current assets</i>				
Piutang tidak lancar lainnya - afiliasi	2n, 34	1.522.362	1.522.362	1.522.362	<i>Non current receivables - related party</i>					
Investasi jangka panjang	2i, 11	19.384	19.384	19.384	<i>Long term investment</i>					
Aset pajak tangguhan	2o, 8d	2.350.757	1.505.179	1.561.863	<i>Deferred tax assets</i>					
Aset tetap					<i>Fixed assets</i>					
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 53.125.257, USD 48.625.231 dan USD 40.666.067 pada tanggal 30 Juni 2015					<i>Net of accumulated depreciation of USD 53.125.257 USD 48.625.231 and USD 40.666.067 as of June 30, 2015</i>					
31 Desember 2014 dan 2013	2j,2m,12	117.935.717	75.760.328	56.820.807						
Aset tidak berwujud	2c,2k,13	3.292.491	3.217.992	3.408.104	<i>Intangible assets</i>					
Aset lain-lain	14	2.249.336	233.808	295.404	<i>Other assets</i>					
Jumlah aset tidak lancar		127.370.047	82.259.052	63.627.924	<i>Total non current assets</i>					
Jumlah aset		419.768.167	366.494.477	233.842.506	<i>Total assets</i>					

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2015, December 31, 2014 and
January 1, 2014/ December 31, 2013

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30, 2015	31 Des/ Dec 31, 2014*	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank	15	16.504.063	8.442.597	-	Bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16, 36	53.526.136	49.608.424	42.204.470	Third parties
Pihak berelasi	2n, 34	602.008	442.070	91.397	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17, 36	12.322.814	3.910.253	3.372.063	Third parties
Pihak berelasi	2n,33,34	479.852	44.811	47.956	Related parties
Beban masih harus dibayar	18	7.351.311	5.171.119	2.793.472	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 8b	1.748.318	1.690.488	2.004.158	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long term debt
Pinjaman jangka panjang	19	4.002.000	4.002.000	-	Long term loans
Sewa	2m, 20	330.387	270.171	312.501	Lease
Jumlah liabilitas jangka pendek		96.866.889	73.581.933	50.826.017	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term debt
Pinjaman jangka panjang	19	107.246.972	82.932.426	78.451.526	Long term loans
Sewa	2m, 20	182.742	201.748	248.076	Lease
Liabilitas imbalan paska kerja *)	2p, 21	7.575.801	8.296.152	6.189.503	Post employment benefit liability *)
Jumlah liabilitas jangka panjang		115.005.516	91.430.326	84.889.105	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		211.872.405	165.012.260	135.715.122	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham					Share capital
nilai nominal Rp 25 per saham					Nominal value Rp. 25 per shares
modal dasar Rp 300.000.000.000					Authorized - Rp 300.000.000.000
ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid 6.478.295.611
6.478.295.611 dan 3.084.902.672 saham	23	30.206.632	30.206.632	23.239.822	and 3.084.902.672 shares
Tambahan modal disetor	24	124.618.382	124.618.382	48.590.996	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	1.247.627	1.172.619	1.086.114	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya *)		35.305.436	32.910.088	23.180.885	Unappropriated *)
Penghasilan komprehensif lain *)	31	(2.618.734)	(2.676.651)	(426.144)	Other comprehensive income *)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		188.759.343	186.231.070	95.671.673	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 22	19.136.419	15.251.147	2.455.711	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		207.895.762	201.482.217	98.127.384	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		419.768.167	366.494.477	233.842.506	Total liabilities and equity

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the six month period ended
June 30, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2015 June 30, 2015	30 June 2014* June 30, 2014	
Penjualan bersih	2s, 25	183.889.324	162.893.954	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	2s, 26	161.455.398	143.830.443	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		22.433.926	19.063.512	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	2s, 27	3.236.057	2.654.340	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2s, 28	12.105.159	10.090.562	<i>General & administrative expenses</i>
Jumlah beban operasi		15.341.216	12.744.902	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha		7.092.710	6.318.610	<i>Profit from operations</i>
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2s, 29	(3.674.664)	2.095.779	<i>Other income (expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		3.418.046	8.414.389	<i>Income before tax income</i>
Beban pajak penghasilan	2o, 8c, 8e	(1.174.029)	(2.185.450)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan		2.244.017	6.228.939	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain :				<i>Other Comprehensive Income :</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit loss</i>
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja		188.374	17.639	<i>Actuarial gains from post- employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait		-	-	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		188.374	17.639	<i>Items that may be reclassified subsequently to profit loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(130.457)	(23.845)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pajak penghasilan terkait		-	-	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(130.457)	(23.845)	<i>Other Comprehensive Income for the period, net of tax</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the six month period ended
June 30, 2015 and 2014

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 June 2015 June 30, 2015	30 June 2014* June 30, 2014		
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	2.244.017	6.228.939	<i>Profit for the period (balance carry forward from previous page)</i>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	57.917	(6.206)	<i>Other Comprehensive Income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2.301.934	6.222.733	<i>Total comprehensive income for the period</i>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>	
Pemilik entitas induk	2.950.208	6.973.214	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan non-pengendali	(706.191)	(744.275)	<i>Non-controlling interests</i>	
	2.244.017	6.228.939		
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Comprehensive income attributable to:</i>	
Pemilik entitas induk	3.008.124	6.967.007	<i>Owners of the parent</i>	
Kepentingan non-pengendali	(706.191)	(744.275)	<i>Non-controlling interests</i>	
	2.301.934	6.222.733		
Laba bersih per saham	32	0,0003	0,0010	<i>Basic earning per share</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statement of Change in Equity
For the six month period ended June 30, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan/rugi komprehensif lain/ OCI			Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor penuh <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>unappropriated</i>	Selisih penjabaran/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Keuntungan/ kerugian aktuarial <i>Gain/loss actuarial</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2014 <i>Balance as of January 1, 2014</i>										
	23.239.822	48.590.996	1.086.114	23.180.885	20.871	(447.015)	95.671.673	2.455.711	98.127.384	
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	23	6.966.810	-	-	-	-	6.966.810	-	6.966.810	
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	24	-	76.027.386	-	-	-	76.027.386	-	76.027.386	
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>		-	-	86.505	(86.505)	-	-	-	-	
Laba periode berjalan/ <i>profit for the year</i>		-	-	-	6.973.214	-	6.973.214	(744.275)	6.228.939	
Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		-	-	-	-	(23.845)	17.639	(6.206)	-	(6.206)
KNP-Setoran modal/ <i>NCI - additional paid in capital</i>	2c, 22	-	-	-	-	-	-	-	4.472.415	4.472.415
Saldo per 30 Juni 2014 <i>Balance as of June 30, 2014</i>										
	30.206.632	124.618.382	1.172.619	30.067.594	(2.974)	(429.376)	185.632.877	6.183.851	191.816.728	
Saldo per 1 Januari 2015 <i>Balance as of January 1, 2015</i>										
	30.206.632	124.618.382	1.172.619	32.910.088	(4.191)	(2.672.460)	186.231.070	15.251.147	201.482.217	
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	23	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	24	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>		-	-	75.008	(75.008)	-	-	-	-	
Dividen/ <i>Dividend</i>		-	-	-	(479.852)	-	-	(479.852)	-	(479.852)
Laba tahun berjalan/ <i>profit for the year</i>		-	-	-	2.950.208	-	-	2.950.208	(706.191)	2.244.017
Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive expense</i>	2c, 22	-	-	-	-	(130.457)	188.374	57.917	-	57.917
KNP-Setoran modal/ <i>NCI - additional paid in capital</i>		-	-	-	-	-	-	-	4.591.463	4.591.463
Saldo per 30 Juni 2015 <i>Balance as of June 30, 2015</i>										
	30.206.632	124.618.382	1.247.627	35.305.436	(134.648)	(2.484.086)	188.759.343	19.136.419	207.895.762	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2015 dan 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the six month period ended
June 30, 2015 and 2014

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2015 June 30, 2015	30 June 2014 June 30, 2014
Arus kas dari aktivitas operasi:			
Penerimaan dari pelanggan	5, 6, 25	167.330.690	129.612.110
Pembayaran kepada pemasok	7,10,16,17	(182.678.078)	(123.483.003)
Pembayaran kepada karyawan	18, 26, 28	(27.338.988)	(25.431.957)
Penerimaan bunga		2.091.689	2.354.334
Pembayaran bunga		(3.419.086)	(2.750.226)
Penerimaan pajak	8a, 8b	59.235	1.505.864
Pembayaran pajak		(2.847.152)	(2.605.641)
Penerimaan kas lainnya		528.765	202.607
Pembayaran kas lainnya		(399.381)	(261.566)
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		(46.672.307)	(20.857.479)
Arus kas dari aktivitas investasi:			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(3.255.534)	(6.220.478)
Penambahan aset dalam penyelesaian		(1.297.493)	(3.725.692)
Perolehan aset tetap	2j, 12	(49.087.778)	(4.114.808)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2j, 12	178.679	69.430
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		(53.462.126)	(13.991.548)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			
Penambahan pinjaman jangka pendek		16.504.063	130.556
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(8.442.597)	(115.407)
Penambahan pinjaman jangka panjang		70.581.642	49.350.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15, 19	(46.225.887)	(12.350.000)
Kenaikan modal saham	23	-	6.966.810
Kenaikan tambahan modal disetor	24	-	76.027.386
Pembayaran Dividen		(479.852)	-
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		31.937.369	120.009.345
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(68.197.064)	85.160.318
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.453.197	(1.847.065)
Saldo awal kas dan setara kas		127.831.466	38.365.058
Saldo akhir kas dan setara kas		62.087.599	121.678.311

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. Umum

a. Pendirian

PT Pan Brothers, Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 71 tanggal 25 November 2014 Notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08815.40.21.2014 tanggal 15 November 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 54 tanggal 20 September 2002 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 384.000.000 lembar saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 38.400.000.000. Pemecahan saham tersebut berlaku efektif sejak 15 Januari 2003.

Pada tahun 2005 Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I berdasarkan pernyataan Efektif dari Bapepam-LK melalui surat S-1706/PM/2005 tanggal 29 Juni 2005, untuk sejumlah 61.440.000 (enam puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 365 (tiga ratus enam puluh lima rupiah) per saham dengan demikian seluruhnya sejumlah Rp 22.425.600.000 (dua puluh dua miliar empat ratus dua puluh lima juta enam ratus ribu rupiah).

1. General

a. Establishment

PT Pan Brothers, Tbk (the Company) was established based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with notarial deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. YA/5/500/II and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 71 dated November 25, 2014 notary Fathiah Helmi, SH, and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-08815.40.21.2014 dated November 15, 2014.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's activities are industry, distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started it's commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya Jatiuwung - Tangerang and have branches at DK Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah and DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the penultimate parent company and as the ultimate parent company of the Company.

b. Public offering of the Company's shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding notice of effectiveness of registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange. Based on notarial deed No. 54 of Fathiah Helmi, S.H, dated September 20, 2002, the Company performed stock split, therefore par value the shares has been changed from Rp 500 to Rp 100 per share, therefore the issued and paid-up capital became 384.000.000 shares with nominal value of Rp 38.400.000.000. The stock split was valid effectively since January 15, 2003.

In 2005 the Company's implement the Rights Issue I based on the statement of Bapepam-LK Effective through S-1706/PM/2005 letter dated June 29, 2005, for a number of 61.440.000 (sixty-one million four hundred forty thousand) shares with a nominal value Rp 100,- (one hundred rupiah) per share offered a price of Rp 365,- (three hundred and sixty-five rupiah) per share thus totaling to Rp 22.425.600.000 (twenty two billion four hundred twenty-five million six hundred thousand rupiah).

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran umum saham Perusahaan - lanjutan

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi beban yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, digunakan untuk membeli 99% saham pada PT Pancaprima Ekabrothers.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II , sejumlah 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) setiap saham dengan total dana yang akan diperoleh Perusahaan pada Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 601.344.000.000 (enam ratus satu miliar tiga ratus empat puluh empat juta rupiah).

PUT II ini disertai dengan penerbitan Waran Seri I yaitu efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.600 (seribu enam ratus rupiah) yang dapat dilaksanakan selama periode Waran Seri I yaitu mulai tanggal 7 Juli 2011 sampai dengan 7 Januari 2013. Setiap pemegang tiga saham baru hasil pelaksanaan PUT II berhak untuk memiliki satu Waran Seri I untuk membeli satu saham baru. Jumlah Waran Seri I yang ditawarkan dalam PUT II adalah 148.480.000 (seratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu) waran, seluruhnya berjumlah Rp 237.568.000.000 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus enam puluh delapan juta rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Hasil PUT II yang berakhir tanggal 19 Januari 2011 adalah sebanyak 320.525.000 (tiga ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham atau sebanyak Rp 432.708.750.000 (empat ratus tiga puluh dua miliar tujuh ratus delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Waran yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 (seratus enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam ratus empat puluh) waran.

Dana hasil PUT II sebesar Rp 431.723.556.243 (setelah dikurangi beban yang berhubungan dengan PUT II), digunakan untuk penyeertaan pada entitas anak, pembelian tanah dan bangunan, pembelian mesin, dan penambahan modal kerja.

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, no. 43 tanggal 13 Mei 2011 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 3.063.860.000 saham dengan jumlah nominal Rp 76.596.500.000.

1. General - continued

b. Public offering of Company's shares - continued

The fund raised from Right Issue 1 net of expenses related to Right Issue I, was used to purchase 99% shares in PT Pancaprima Ekabrothers.

On December 22, 2010, the Company obtained the effective statement from Bapepam-LK to implement the Rights Issue II, of 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) per share to the total funds to be acquired by the Company in this Right Issue II was Rp 601.344.000.000 (six hundred and one billion three hundred forty four million rupiah).

Right Issue II is accompanied by the issuance of the Series I warants are securities that entitle the holder to purchase common shares of nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share at an exercise price of Rp 1.600 (one thousand six hundred rupiah) that can be implemented over a period of Series I warant that began on July 7, 2011 to January 7, 2013. Each holder of the implementation of three new shares are entitled to have Right Issue II Series of warants to purchase one new share. The number of warant Series I offered in the Right Issue II is 148.480.000 (one hundred forty-eight million four hundred eighty thousand) warants, totaling Rp 237.568.000.000 (two hundred and thirty seven billion five hundred and sixty-eight million rupiah). When the Series I warants not exercised until the expiry of the period of execution, then the Series I warants to expire worthless and void.

Results Right Issue II ended on January 19, 2011 is as much as 320.525.000 (three hundred twenty five hundred twenty five thousand) new ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share, a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) per share or as much as Rp 432.708.750.000 (four hundred and thirty-two billion, seven hundred and eight million seven hundred fifty thousand rupiah). warant issued as many as 106.841.640 (one hundred six million eight hundred and forty one thousand six hundred and forty) warants.

The fund raised from Right Issue II of Rp 431.723.556.243 net of expenses related to Right Issue II, was used to participation in subsidiary purchase land and building, the purchase of the machine, and additional working capital.

Based on notarial deed Fathiah Helmi, S.H, no. 43 dated May 13, 2011 the Company made a stock split so that the nominal value of shares changed from Rp 100 to Rp 25 per share so issued and fully paid shares to 3.063.860.000 shares with total nominal amount of Rp 76.596.500.000.

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran umum saham Perusahaan - lanjutan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 hasil Waran Seri I masing-masing sebanyak 1.752.208 saham dan 1.660 saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 400 (empat ratus rupiah) per saham masing-masing sebesar Rp 700.883.200 dan Rp 664.000.

Sampai dengan tanggal 8 Januari 2013 hasil Waran Seri I sebanyak 21.042.672 saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 400 (empat ratus rupiah) per saham sebesar Rp 8.417.068.800

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan telah mendapatkan Surat Efektif dari OJK No. S-444/D.4/2013 tanggal 19 Desember 2013 dan telah disetujui oleh RUPSLB dengan akta No. 42 tanggal 20 Desember 2013 notaris Fathiah Helmi, S.H di Jakarta untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham dengan total dana diperoleh Perseroan pada Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 1.018.017.881.700,- (satu triliun delapan belas miliar tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus Rupiah).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Januari 2014 pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia mempunyai 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Seluruh saham yang ditawarkan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum Terbatas III ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan oleh Perseroan dengan pengalokasian sebagai berikut :

- a. Sekitar 60 % akan dialokasikan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui entitas anak yakni PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) yang merupakan entitas anak dengan kepemilikan 85%, dalam hal ini Perseroan akan melakukan penambahan penyeertaan secara proporsional sesuai kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak tersebut, untuk pendanaan pembangunan pabrik-pabrik baru di Jawa Tengah.

1. General - continued

b. Public offering of Company's shares - continued

As of the date December 31, 2012 and December 31, 2011 the result of Serie I Waran amounting to 1.752.208 shares and 1.660 shares, with nominal value Rp 25 (twenty five rupiah) per share with nominal price Rp 400 (four hundred rupiah) per share amounting to Rp 700.883.200 and Rp 664.000 respectively.

As of the date January 8, 2013 the result of Serie I Waran amounting to 21.042.672 shares, with nominal value Rp 25 (twenty five rupiah) per share with nominal price Rp 400 (four hundred rupiah) per share amounting to Rp 8.417.068.800 respectively.

On December 19, 2013, the Company have obtained effective statement from OJK No. S-444/D.04/2013 on December 19, 2013 and have been approved by RUPSLB with deed No. 42 dated December 20, 2013 notary Fathiah Helmi, S.H in Jakarta to do Right Issue III.

The Company did a Right Issue III to the shareholders in the context of publishing rights as much as 3.393.392.939 (three billion three hundred and ninety-three million three hundred and ninety-two thousand nine hundred and thirty nine) common shares with a nominal value of Rp 25, - (twenty five Rupiah) per share which offered at a price of Rp 300, - (three hundred Rupiah) per share with a total funding obtained at the Company's Public Offering III is Rp 1.018.017.881.700, - (one trillion eighteen billion seventeen million eight hundred and eighty-one thousand seven hundred Rupiah).

Every holders of 10 (ten) of stocks listed in the register of shareholders on January 7, 2014 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange has 11 (eleven) HMETD, where every 1 (one) right entitles the holder to purchase one (1) shares in the name of the ordinary must be paid in full upon submission of share subscription. All shares offered listed on the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds from the sale of shares through a Right Issue III net of issuance costs, will be used by the Company with the following allocation:

- a. Around 60% will be allocated to increase production capacity through its subsidiary of PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) which is a subsidiary entity with ownership of 85%, in which case the Company will make additional investments in proportion to ownership of shares in subsidiaries of the Company, to funding the Development of new factories in Central Java.*

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran umum saham Perusahaan - lanjutan

- b. Sekitar 30 % akan dialokasikan untuk melakukan investasi di sektor hulu maupun hilir untuk memperkuat posisi Perseroan dibidangnya, baik langsung maupun melalui Entitas Anak.
- c. Sekitar 10 % akan digunakan untuk meningkatkan Modal Kerja Perseroan untuk mendukung operasional Perseroan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, telah diadakan RUPST mengenai perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No.71 tanggal 22 Mei 2014 notaris Fathiah Helmi, S.H di Jakarta.

Perubahan Penggunaan Dana PUT III ini menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sesuai Prospektus/ According to prospectus PUT III/ Right issued III	Menjadi sebagai berikut/ To be :	Description
Hasil bersih PUT III (dalam Rupiah)	1.012.215.179.775	1.012.215.179.775	Net result of right issue III (in IDR) Fund utilizing of right issue III
Penggunaan PUT III			Investment on -
- Penyertaan pada PT Eco Smart Garment Indonesia	608.000.000.000	291.500.000.000	PT Eco Smart Garment Indonesia Investment/-
- Investasi penyertaan/ pengambilalihan	305.000.000.000	621.500.000.000	Acquisitions
- Penambahan modal kerja (PUT III)	99.215.179.775	99.215.179.775	Addition working capital (Right issue III) -
Jumlah penggunaan dana	1.012.215.179.775	1.012.215.179.775	Total utilizing fund of right issue III

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, sebagai berikut:

1. General - continued

b. Public offering of Company's shares - continued

- b. Around 30% will be allocated to invest in upstream and downstream sectors to strengthen the Company's position on their field, either directly or through subsidiaries.
- c. Around 10% will be used to increase the Company's working capital to support the Company's operations.

On May 22, 2014, have conducted RUPST about Fund Utilizing Alteration Result of Right Issue III and have been approved by Annual Shareholder General Meeting with deed No. 71 dated May 22, 2014 notary Fathiah Helmi, SH on Jakarta.

Fund Utilizing alteration this Right Issue III become as follow:

c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	30 Juni 2015	31 Des 2014	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset/ Total Asset	
						30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014
Pancaprima Ekabrothers	Tangerang	Industri garmen/ Garment Industry	99,91%	99,91%	1998	130.553.042	111.437.466
Hollit International	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	51%	51%	2005	15.003.465	12.355.547
Ocean Asia Industry	Serang	Industri Textile/ Textile Industry	51%	51%	2011	18.850.136	18.857.194
Continent 8, Pte Ltd	Singapura	Pengembangan produk/ Product development	51%	51%	2012	7.802.012	7.466.855
Eco Smart Garment Indonesia	Boyolali	Industri garmen/ Garment Industry	85%	85%	2013	34.148.231	28.559.856
Apparelindo Prima Sentosa	Jakarta	Usaha eceran/ Business Retail	99%	99%	2013	6.854.449	1.517.122
Cosmic Gear, Ltd	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	51%	51%	2014	2.898.323	4.236.345
Prima Sejati Sejahtera	Boyolali	Industri garmen/ Garment Industry	99%	99%	2014	19.173.578	12.287.695
Teodore Pan Garmindo	Bandung	Industri garmen/ Garment Industry	51%	51%	2015	7.644.763	7.644.763
Victory Pan Multitex	Bandung	Industri Textile/ Textile Industry	51%	51%	2015	5.692.908	5.692.908

1. Umum - lanjutan

d. Dewan Komisaris dan Direktur

Sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No.109 tanggal 31 Mei 2013 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan no. AHU-AH.01.10-29720 tanggal 19 Juli 2013, dan terakhir mengalami perubahan sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 42 tanggal 24 Juli 2014 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan no. AHU-220772.40.22.2014 tanggal 24 Juli 2014, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015
June 30, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Supandi Widi Siswanto
Wakil Komisaris Utama	Dhanny Cahyadi
Komisaris Independen	Sutjipto Budiman

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ludijanto Setijo
Wakil Direktur Utama	Anne Patricia Sutanto
Direktur	Lilik Setijo Fitri Ratnasari Hartono *) Murali Krishnan Ramakrishna Pillai *) Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)

Komite Audit

Ketua	Sutjipto Budiman
Anggota	Bunardy Limanto Toni Setioko

1. General - continued

d. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H, No. 109 dated May 31, 2013 and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.10-29720 dated July 19, 2013 and was amendment by the deed of notary Fathiah Helmi, S.H, No. 42 dated July 24, 2014 and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-220772.40.22.2014 dated July 24, 2014 the composition of the Company's board of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Desember 2014
December 31, 2014

Supandi Widi Siswanto
Dhanny Cahyadi
Sutjipto Budiman

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Ludijanto Setijo
Anne Patricia Sutanto
Lilik Setijo
Fitri Ratnasari Hartono *)
Murali Krishnan Ramakrishna Pillai *)
Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors

Sutjipto Budiman
Bunardy Limanto
Toni Setioko

Audit Committee
Chairman
Members

*) Pada tahun 2015 dan 2014 sebagai Direktur Independen/ *In 2015 and 2014 as Independent Director*

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 147.684 dan USD 199.642.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted USD 147.684 and USD 199.642.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 676.709 dan USD 1.088.228.

The total amounts of compensation received by the Directors of The Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted USD 676.709 and USD USD 1.088.228.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 32.429 dan 23.514 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company and subsidiaries as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted 32.429 and 23.514 employees (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, pada tanggal 23 September 2015.

e. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements and has approved that the Company's financial statements for the six month period ended June 30, 2015 to be issued on September 23, 2015.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian yang relevan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan mata uang Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015
PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015
PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No.65.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015
PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. Summary of significant accounting policies

a. Financial statement presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation of the consolidated financial statement using US Dollar (USD) as the functional currency of the Company.

Adoption of Revised Accounting Standards

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are considered relevant to the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015*
This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015*
This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015*
This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2013): Pajak Penghasilan

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

2. Summary of significant accounting policies - continued

Adoption of Revised Accounting Standards (continued)

- *PSAK No. 46 (2013): Income Taxes*

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

- *PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash- generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

- *PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*

- *PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

- *PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015*

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015
PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan dari pemegang saham non pengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya kombinasi bisnis dan bagian kepentingan non pengendali dari perubahan ekuitas sejak tanggal terjadinya kombinasi bisnis. Jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali bersaldo deficit.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

2. Summary of significant accounting policies - continued

Adoption of Revised Accounting Standards (continued)

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements combined the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including a special purpose entity). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly.

The interest of non-controlling shareholders consist of the amount of those interest at the date of original business combination and non-controlling interest share of movements in equity since the date of the business combination. Total comprehensive income is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests include if that impact having a deficit balance.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with used by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan merupakan perbedaan antara (i) nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari sisa investasi pada entitas anak dan (ii) jumlah tercatat aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non pengendali. Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak maka entitas induk mencatat semua jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut (reklasifikasi ke laba atau rugi atau transfer secara langsung ke saldo laba) dengan dasar yang sama diisyaratkan jika entitas induk melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran, atau (jika sesuai) biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban beban administrasi.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. Summary of significant accounting policies - continued

b. Principles of consolidation

When the parent loses control of a subsidiary, the profit or loss on disposal is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. If parent lost control of subsidiary amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary are accounted for (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings) in the same manner as would be required if the relevant assets or liabilities were disposed of.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2014) Financial Instruments, Recognition and Measurement, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

c. Kombinasi Bisnis - lanjutan

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. Summary of significant accounting policies - continued

c. Business Combinations - continued

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

d. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2015	2014	Currency
1 GBP	1,572907	1,557074	GBP 1
1 EUR	1,119112	1,216479	EUR 1
1 AUD	0,766427	0,821383	AUD 1
1 SGD	0,742199	0,757395	SGD 1
1 RMB	0,163591	0,163424	RMB 1
1 HKD	0,129013	0,128939	HKD 1
1 THB	0,029628	0,030386	THB 1
1 JPY	0,008176	0,008360	JPY 1
1 IDR	0,000075	0,000080	IDR 1

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi di kawasan berikat Tangerang dan siap untuk dieksport, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

2. Summary of significant accounting policies - continued

d. Foreign currency transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the rates of exchange used were as follows:

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted in use.

f. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process and spare parts are valued at acquisition cost on an average basis. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods in Tangerang bonded area and ready for export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse is acknowledged as inventories of goods in process.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan lain dengan persentase kepemilikan :

- a. Kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah harga perolehan dan nilai wajar yang dapat direalisasikan.
- b. Paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.
- c. Lebih dari 50% dikonsolidasikan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

2. Summary of significant accounting policies - continued

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in associates Company

Investment in shares of stock in other companies with percentage of ownership :

- a. *Less than 20% are stated at the lower of cost or net realizable value.*
- b. *At least 20% but not exceeding 50% is accounted for using the equity method.*
- c. *More than 50% are consolidated.*

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognizing its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

j. Aset tetap - kepemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan memilih model beban dalam kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dicatat berdasarkan beban perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat masing-masing jenis aset sebagai berikut:

Kelompok aset tetap / <i>Classification of assets</i>	Masa manfaat / <i>Useful life</i>
Bangunan / buildings	20 tahun / years
Mesin / machineries	5-16 tahun / years
Instalasi / installations	5-10 tahun / years
Peralatan dan perlengkapan pabrik / factory equipments and supplies	5-10 tahun / years
Perlengkapan kantor, kantin/office and canteen equipments	4-5 tahun / years
Kendaraan / vehicles	4-8 tahun / years
Prasarana / infrastructures	5-8 tahun / years

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya, maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai kegunaan aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap bila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of significant accounting policies - continued

j. Fixed assets - direct acquisition

Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

The Company has chosen cost model in accounting policy of fixed assets which are stated at cost less accumulated depreciation. The depreciation is computed using the straight line method, based on estimated useful life of the assets as follows:

<i>Kelompok aset tetap / <i>Classification of assets</i></i>	<i>Masa manfaat / <i>Useful life</i></i>
Bangunan / buildings	20 tahun / years
Mesin / machineries	5-16 tahun / years
Instalasi / installations	5-10 tahun / years
Peralatan dan perlengkapan pabrik / factory equipments and supplies	5-10 tahun / years
Perlengkapan kantor, kantin/office and canteen equipments	4-5 tahun / years
Kendaraan / vehicles	4-8 tahun / years
Prasarana / infrastructures	5-8 tahun / years

Repairs and maintenance expenses are charged to profit and loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity improvement, the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher price of net selling price or value in use. The decrease of the usage value of fixed asset is reported as current year loss.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs of construction in progress are transferred to the respective fixed asset when it is completed and ready for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Deferred charges

Expenditures related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over 30 years benefited.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

I. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar asset neto atas entitas anak pada tanggal akuisisi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

2. Summary of significant accounting policies - continued

I. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annualy and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not recoverable.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating unit that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

m. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam Laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;

2. Summary of significant accounting policies - continued

m. Leases

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK has a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statement.

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;*
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;*
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);*
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;*
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;*
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

n. Transaksi dengan pihak berelasi

- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 34.

o. Pajak penghasilan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (revisi 2013) beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Terhitung mulai tahun buku 2013, Perusahaan telah mendapatkan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-2009/WPJ.07/2012 tertanggal 18 Oktober 2012.

2. Summary of significant accounting policies - continued

n. Transactions with related parties

- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes 34.

o. Income tax

Based The Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 46 (revised 2013) current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Changes in the carrying amount of deferred tax asset and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operation, except to the extent that it relates to items previously charge or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial positions in the same manner the current tax assets and liabilities are presented, except if these are for different legal entities.

Effective from fiscal year 2013, The Company has obtained license for preparing the Financial Report using English and US Dollar currency based on the Letter from Finance Ministry No. KEP-2009/WPJ.07/2012 dated October 18, 2012.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

p. Imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan serta sesuai dengan UU Tenaga kerja No. 13/2003.

Perhitungan imbalan paska kerja dihitung oleh aktuaries independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 3)

q. Laba bersih per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011), laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. Summary of significant accounting policies - continued

p. Post-employment benefit

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Collective Labour Agreement Regulation and in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The calculation of post employment benefit is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method.

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and January 1 2014/December 31, 2013 is restated (Note 3)

q. Net earning per share

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 56 (Revised 2011), the amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Segment information

Segment information is presented using the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment. A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing product or service (whether they are individual or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (area) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan kepemilikan telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, jumlah pokok dan tingkat bunga berlaku.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

u. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

u.1 Aset keuangan

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah beban transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang reguler diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan salah satu di antara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

2. Summary of significant accounting policies - continued

s. Revenue and expense recognition

Sales of goods are recognized when goods are delivered and its ownership has been transferred to customer.

Revenues from services are recognized when the services are delivered or significantly rendered and the benefit of services has been transferred to customer.

Interest income is recognized based on time elapse, principle amount and prevailing interest rate.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized when incurred or based on estimated useful life (accrual method).

t. Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with accounting principles generally accepted requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Financial instrument

Effective on January 1, 2010, the Company has implemented PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2011)," Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure".

u.1. Financial Assets

Financial assets can be classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held to maturity, or financial assets classified as available for sale.

Financial assets are recognized on the statements of financial positions when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not recognized at fair value through profit or loss, the fair value is added directly by attributable transaction costs or issuance of such financial assets.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised and derecognized using either one of trade date accounting or settlement date accounting.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

u. Instrumen keuangan - lanjutan

u.1 Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan atau piutang dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima kas dari aset yang bersangkutan telah berakhir atau ditransfer. Dalam penghentian pengakuan, selisih antara nilai terbawa dan jumlah yang akan diterima diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berikut sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka.
 - Piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi.
- Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada beban perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

u2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pada pihak berelasi, pinjaman yang dikenakan bunga. Liabilitas keuangan diakui dengan nilai wajar dari jumlah yang akan diterima dikurangi beban transaksi yang dapat langsung diatribusikan dan selanjutnya diukur pada beban perolehan yang diamortisasi dengan metode tingkat bunga efektif.

2. Summary of significant accounting policies - continued

u. Financial instrument - continued

u.1. Financial Assets

Financial assets of the Company and its subsidiary include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and due from related parties.

Loans and receivables

Non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loan and receivables are measured at amortized cost by using the effective interest rate. Profits and losses are recognized in the income statement as loans and receivables derecognized or impaired, as well as during the process of amortization.

A loan or receivable is derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired or transferred. On derecognition, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received is recognised in the income statement.

The Company classifies the following financial assets as loans and receivables:

- *Cash and cash equivalents, time deposits.*
- *Trade and other receivables, due from related parties.*

At each the statements of financial positions position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or investment held to maturity carried at amortised cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced, either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the income statement.

u.2. Financial Liabilities

Financial liabilities include trade and other amounts payable, due to related parties, and interest bearing loans. Financial liabilities are recognized at fair value of consideration received less directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

u. Instrumen keuangan - lanjutan

u2. Liabilitas keuangan

Liabilitas dihentikan pengakuannya saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir. Selisih antara nilai tecatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau ditransfer pada pihak lain, dengan jumlah yang dibayarkan termasuk aset non kas yang ditransfer atau kewajiban yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

w. Biaya pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying assets*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies - continued

u. Financial instrument - continued

u2. Financial Liabilities

The liabilities are dereconised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities (or part of financial liabilities) expired or transferred to other parties, with the amount paid including non cash assets to be transferred or liabilities assumed, is recognized in the income statement.

v. Impairment of non financial assets

The Group has adopted PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

w. Borrowing costs

Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

x. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.

3. Penyajian kembali atas akun-akun laporan keuangan konsolidasian interim

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang diisyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang diisyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 30 Juni 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/ December 31, 2014			Consolidated Statements of Financial Position
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Liabilitas			Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	5.152.094	3.144.058	Long term employee benefit liability
Total Liabilitas	5.152.094	3.144.058	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Saldo laba	33.381.686	(471.598)	Retained earnings
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	(2.672.460)	Gain/loss actuarial
Total Ekuitas	33.381.686	(2.672.460)	
30 Juni 2014/ June 30, 2014			Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As restated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Beban umum dan administrasi	10.027.165	63.397	General & administrative expenses
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	17.639	Gain/loss actuarial
Total Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.027.165	80.036	
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014 / December 31, 2013			Consolidated Statements of Financial Position
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Liabilitas			Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	5.259.581	929.922	Long term employee benefit liability
Total Liabilitas	5.259.581	929.922	
Ekuitas			Equity
Saldo laba	23.663.792	(482.907)	Retained earnings
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	(447.015)	Gain/loss actuarial
Total Ekuitas	23.663.792	(529.922)	

4. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Kas	564.939	214.749	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	564.939	214.749	Total cash on hand
Bank:			<i>Cash in banks :</i>
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.827.786	604.971	PT Bank CIMB Niaga Tbk
HSBC, Ltd cabang Jakarta	353.946	94.603	HSBC, Ltd Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	289.734	417.563	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	219.011	184.459	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.311	54.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	167.207	5.758	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	130.034	443.199	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	73.886	6.241	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank KEB Hana	23.602	210.764	PT Bank KEB Hana
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	8.474	239.093	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Permata Tbk	5.312	2.221	PT Bank Permata Tbk
Citibank Jakarta	4.355	6.803.984	Citibank Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.182	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	131	29	PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank	837	1.644	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	457	586	Deutsche Bank
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	402	421	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	204	248	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	143	153	PT Bank Sinarmas Tbk
Victoria Bank	-	127	Victoria Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	-	29	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub jumlah	3.302.015	9.070.294	Sub total
Bank:			<i>Cash in banks :</i>
Rekening USD			US Dollar accounts
HSBC, Ltd cabang Jakarta	3.128.121	1.340.588	HSBC, Ltd Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.018.010	29.581	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.590.379	975.079	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.505.453	2.043.870	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.203.486	1.578.965	PT Bank UOB Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	913.259	706.022	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Commonwealth	581.799	231.094	PT Bank Commonwealth
HSBC, Ltd cabang Hongkong	175.138	96.424	HSBC, Ltd Hongkong Branch
Standard Chartered Bank	155.719	22.815	Standard Chartered Bank
Citibank Jakarta	141.143	69.947	Citibank Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	126.455	33.327	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bangkok Bank	98.739	141.920	Bangkok Bank
PT Bank KEB Hana	66.588	376.177	PT Bank KEB Hana
PT Bank Central Asia Tbk	15.989	15.770	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	11.874	22.987	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	9.252	13.858	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	8.825	11.066	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7.677	4.698	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.344	5.530	PT Bank Chinatrust Indonesia
Deutsche Bank	2.841	11.027	Deutsche Bank
Sub jumlah	14.766.091	7.730.745	Sub total

4. Kas dan setara kas - lanjutan

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Rekening Euro			Euro Accounts
HSBC, Ltd cabang Jakarta	2.765	22.821	HSBC, Ltd Jakarta branch
PT Bank UOB Indonesia	2.599	3.171	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	2.345	3.577	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	460	582	Standard Chartered Bank
Sub jumlah	8.169	30.151	Sub total
Rekening SGD			Singapore Dollar Account
United Overseas Bank, Ltd	1.833	1.792	United Overseas Bank, Ltd
DBS Bank Limited	-	1.633	DBS Bank Limited
HSBC, Ltd cabang Jakarta	298	263	HSBC, Ltd Jakarta Branch
Sub Jumlah	2.131	3.688	Sub Total
Rekening HKD			Hongkong Dollar Account
HSBC, Ltd cabang Hongkong	60.188	33.320	HSBC, Ltd Hongkong branch
Sub jumlah	60.188	33.320	Sub total
Jumlah kas di bank	18.138.593	16.868.199	Total cash in banks
Deposito	43.384.066	110.748.518	Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	62.087.599	127.831.466	Total cash and cash equivalents

Tidak ada saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito Rupiah sebesar 8,5% - 9,6% dan untuk USD 1,5% - 3% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo deposito pada tanggal 30 Juni 2015 terdiri dari :

Bangkok Bank

Sebesar Rp 230.839.390.063 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Maret 2015 sampai dengan September 2015.

PT Bank KEB Hana

Sebesar Rp 14.545.190.868 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juni 2015 sampai dengan Juli 2015.

PT Bank Permata Tbk

Sebesar Rp 141.598.377.210 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juni 2015 sampai dengan Juli 2015.

Sebesar USD 270.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juni 2015 sampai dengan Juli 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Sebesar Rp 100.000.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juli 2014 sampai dengan Juli 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Sebesar Rp 77.813.773.920 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juni 2015 sampai dengan Juli 2015.

4. Cash and cash equivalents - continued

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Rekening Euro			Euro Accounts
HSBC, Ltd cabang Jakarta	2.765	22.821	HSBC, Ltd Jakarta branch
PT Bank UOB Indonesia	2.599	3.171	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	2.345	3.577	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	460	582	Standard Chartered Bank
Sub jumlah	8.169	30.151	Sub total
Rekening SGD			Singapore Dollar Account
United Overseas Bank, Ltd	1.833	1.792	United Overseas Bank, Ltd
DBS Bank Limited	-	1.633	DBS Bank Limited
HSBC, Ltd cabang Jakarta	298	263	HSBC, Ltd Jakarta Branch
Sub Jumlah	2.131	3.688	Sub Total
Rekening HKD			Hongkong Dollar Account
HSBC, Ltd cabang Hongkong	60.188	33.320	HSBC, Ltd Hongkong branch
Sub jumlah	60.188	33.320	Sub total
Jumlah kas di bank	18.138.593	16.868.199	Total cash in banks
Deposito	43.384.066	110.748.518	Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	62.087.599	127.831.466	Total cash and cash equivalents

There are no balance cash and cash equivalents with related parties.

Interest rate of time deposits Rupiah amounted to 8,5% - 9,6% and USD to 1,5% - 3% p.a as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Balance as of June 30, 2015, time deposit consist of:

Bangkok Bank

Amounting to Rp 230.839.390.063 placement of several deposits a period of March 2015 to September 2015.

PT Bank KEB Hana

Amounting to Rp 14.545.190.868 placement of several deposits a period of June 2015 to July 2015.

PT Bank Permata Tbk

Amounting to Rp 141.598.377.210 placement of several deposits a period of June 2015 to July 2015.

Amounting to USD 270.000 placement of several deposits a period of June 2015 to July 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Amounting to Rp 100.000.000.000 placement of several deposits a period of July 2014 to July 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Amounting to Rp 77.813.773.920 placement of several deposits a period of June 2015 to July 2015.

4. Kas dan setara kas - lanjutan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sebesar Rp 10.000.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juni 2015 sampai dengan Juli 2015.

Saldo deposito per 31 Desember 2014 terdiri dari :

Bangkok Bank

Sebesar Rp 173.670.302.920 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank KEB Hana

Sebesar Rp 287.369.259.987 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Februari 2015.

HSBC, Ltd cabang Jakarta

Sebesar Rp 51.065.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Permata Tbk

Sebesar Rp 94.421.349.244 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

Sebesar USD 630.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Sebesar Rp 100.000.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juli 2014 sampai dengan Juli 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Sebesar Rp 99.961.589.529 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank UOB Indonesia

Sebesar USD 15.500.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Mega Tbk

Sebesar USD 29.255.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

5. Piatang usaha

Saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
Pihak ketiga	60.261.650
Jumlah piutang usaha, bersih	60.261.650

4. Cash and cash equivalents - continued

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Amounting to Rp 10.000.000.000 placement of several deposits a period of June 2015 to July 2015.

Balance as of December 31, 2014, time deposit consist of:

Bangkok Bank

Amounting to Rp 173.670.302.920 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank KEB Hana

Amounting to Rp 287.369.259.987 placement of several deposits a period of December 2014 to February 2015.

HSBC, Ltd cabang Jakarta

Amounting to Rp 51.065.000.000 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank Permata Tbk

Amounting to Rp 94.421.349.244 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

Amounting to USD 630.000 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Amounting to Rp 100.000.000.000 placement of several deposits a period of July 2014 to July 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Amounting to Rp 99.961.589.529 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

PT Bank UOB Indonesia

Amounting to USD 15.500.000 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

PT Bank Mega Tbk

Amounting to USD 29.255.000 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

5. Trade receivables

Balance of trade receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 consist of:

31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	<i>Third parties</i>
51.836.568	<i>Total trade receivables, net</i>
51.836.568	

5. Piutang usaha - lanjutan

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency
USD	-	58.214.055	-	48.524.452
HKD	2.073.894	267.532	1.331.583	161.451
Euro	183.898	189.764	1.011	1.131
Rupiah	21.201.866.253	1.590.299	39.180.202.960	3.149.534
Jumlah piutang usaha, bersih/ Total trade receivables, net	60.261.650			51.836.568

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	40.325.462	40.628.855	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired</i>
1 sampai dengan 30 hari	16.822.165	9.142.361	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1.932.191	910.235	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	719.797	636.745	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	462.035	518.372	<i>Overdue by more than 90 days</i>
Jumlah	60.261.650	51.836.568	Total

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

The aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
			<i>Neither past due nor impaired</i>
			<i>Past due but not impaired</i>
			<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
			<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
			<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
			<i>Overdue by more than 90 days</i>
			Total

There are no significant concentrations of credit risk. Based on evaluation of the status of each debtor as of June 30, 2015 and December 31, 2014, management believes that all of trade receivables are collectible therefore no allowance for impairment accounts is provided.

6. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Maxmoda Indo Global	1.000.000	-	<i>Maxmoda Indo Global</i>
Matrix Indo Global	2.000.000	-	<i>Matrix Indo Global</i>
Indonesia Taroko Textile	1.755.971	1.755.971	<i>Indonesia Taroko Textile</i>
Panca Plaza Indo Textile	416.399	413.759	<i>Panca Plaza Indo Textile</i>
Kolon Fashion Material Inc	-	325.344	<i>Kolon Fashion Material Inc</i>
Tae Yung Indonesia	254.389	272.630	<i>Tae Yung Indonesia</i>
Smart Time	226.352	241.695	<i>Smart Time</i>
Glory Buana Garment	139.159	149.136	<i>Glory Buana Garment</i>
King Freight Indonesia	108.476	108.476	<i>King Freight Indonesia</i>
Elite	-	105.610	<i>Elite</i>
Lain-lain masing-masing kurang dari USD 50.000	1.199.580	835.212	<i>Others less than USD 50.000 each</i>
Jumlah	7.100.327	4.207.833	Total

6. Piutang lain-lain - lanjutan

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan debit note yang diterbitkan oleh Perusahaan seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Indonesia Taroko Textile sebesar USD 1.654.932. (*lihat catatan 39*)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai sebesar nihil.

7. Persediaan

Saldo persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
Barang jadi	8.739.515
Barang dalam proses	74.751.940
Bahan baku	21.986.457
Bahan tidak langsung	3.179.649
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	403.861
Jumlah	109.061.423
Penyisihan persediaan usang	(10.000)
Jumlah	109.051.423

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan sebesar USD 10.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Persediaan ditempatkan pada beberapa gudang dengan lokasi yang berbeda, sehingga kemungkinan terjadi risiko secara bersamaan sangat kecil.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 43.843.837 dan USD 33.000.000.

6. Other receivables - continued

Other receivables arising from the issuance of debit notes issued by the Company such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

There are no significant concentrations of credit risk.

On January 22, 2013, the Company has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile amounted USD 1.654.932. (see note 39)

Based on evaluation of the status of each debtor at the end of period, management believes that all of other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment is provided.

7. Inventories

Inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 consist of:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Barang jadi	1.961.955	Finished goods
Barang dalam proses	49.831.867	Work in process
Bahan baku	13.191.285	Raw materials
Bahan tidak langsung	1.960.394	Indirect materials
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	504.755	Spareparts, fuels and lubricants
Jumlah	67.450.255	Total
Penyisihan persediaan usang	(10.000)	Provision for obsolete
Jumlah	67.440.255	Total

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management has to provision obsolete amounted USD 10.000. Management believes that the provision was adequate to cover potential losses on impairment of inventories.

Concerning of remaining product supply and remaining rejected product which were excluded from inventories because the management believes that the inventories did not have any economical value and had been proposed to be abolished based on the Decision Letter of the Financial Ministry No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Impor Facilitation for Export Purpose and its Monitoring.

Inventories are placed at several warehouse in different location, therefore less likelihood of risk simultaneously.

Inventories are insured against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 43.843.837 and USD 33.000.000 respectively.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	VAT In
PPN Masukan			
- Perusahaan	1.060.538	964.727	<i>The Company</i> -
- Entitas Anak			<i>Subsidiary</i> -
PT Pancaprima Ekabrothers	3.147.968	3.274.765	<i>PT Pancaprima Ekabrothers</i>
PT Ocean Asia Industry	2.895.066	3.562.378	<i>PT Ocean Asia Industry</i>
PT Eco Smart Garment Indonesia	1.585.078	658.102	<i>PT Eco Smart Garment Indonesia</i>
PT Victory Pan Multitex	172.643	-	<i>PT Victory Pan Multitex</i>
PT Hollit International	129.713	129.713	<i>PT Hollit International</i>
PT Prima Sejati Sejahtera	121.463	83.731	<i>PT Prima Sejati Sejahtera</i>
PT Apparelindo Prima Sentosa	2.245	5.170	<i>PT Apparelindo Prima Sentosa</i>
PT Teodore Pan Garmindo	3.605	-	<i>PT Teodore Pan Garmindo</i>
	9.118.318	8.678.587	
PPh pasal 28A			<i>Income tax art 28a</i>
- Entitas Anak	1.270.386	783.505	<i>Subsidiary</i> -
Lain-lain			<i>Others</i>
- Entitas Anak	-	171.248	<i>Subsidiary</i> -
	1.270.386	954.754	
Jumlah	10.388.704	9.633.340	Total

Perusahaan

Pada tahun 2015 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Nopember - Desember 2013 sebesar Rp. 1.907.007.606.

Pada tahun 2014 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Juli - Desember 2012 sebesar Rp. 597.680.113 dan periode pajak Januari - Juli 2013 sebesar Rp. 4.863.073.324.

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Pada tahun 2015 PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Oktober - Desember 2013 sebesar Rp. 6.097.423.608, periode Januari - April 2014 sebesar Rp. 2.662.221.336.

Pada tahun 2014 PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Januari - Maret 2013 sebesar Rp. 3.364.329.589, periode April - Juni 2013 sebesar Rp. 7.729.524.254, periode Juli - September 2013 sebesar Rp. 9.055.250.013, periode Oktober - Desember 2012 sebesar Rp. 4.391.916.543.

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
	964.727
	783.505
	171.248
	954.754
	9.633.340

The Company

In 2015 the Company receive VAT refunds for the tax period November to December 2013 amounted to Rp. 1.907.007.606.

In 2014 the Company receive VAT refunds for the tax period July to December 2012 amounted to Rp. 597.680.113 and the tax period January to July 2013 amounted to Rp. 4.863.073.324.

PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

In 2015 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period October to december 2013 amounted to Rp. 6.097.423.608, period January to April 2014 amounted to Rp. 2.662.221.336.

In 2014 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period January to March 2013 amounted to Rp. 3.364.329.589, period April to June 2013 amounted to Rp. 7.729.524.254, period July to September 2013 amounted to Rp. 9.055.250.013, period October to December 2012 amounted to Rp. 4.391.916.543.

8. Perpajakan - lanjutan

b. Utang pajak

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	The Company
Perusahaan			
PPh psl 21	53.780	30.286	Income tax art 21
PPh psl 23	75.115	48.733	Income tax art 23
PPh psl 26	28.718	5.117	Income tax art 26
PPh psl 25/29	577.157	313.488	Income tax art 25/29
PPh psl 4 ayat 2	16.924	8.244	Income tax art 4 section 2
Entitas Anak :			Subsidiary :
PPN Keluaran	26.436	2.125	VAT Out
PPh psl 21	97.856	144.951	Income tax art 21
PPh psl 23	82.135	20.186	Income tax art 23
PPh psl 25/29	734.024	1.064.388	Income tax art 25/29
PPh psl 4 ayat 2	56.173	52.970	Income tax art 4 section 2
Jumlah	1.748.318	1.690.488	Total

c. Manfaat (bebannya) pajak

Manfaat (bebannya) pajak Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 terdiri dari :

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	Current
Kini			
Perusahaan	967.644	900.879	The Company
Entitas Anak :			Subsidiary :
PT Pancaprima Ekabrothers	339.234	1.041.444	PT Pancaprima Ekabrothers
Continent 8, Pte Ltd	65.111	(16.868)	Continent 8, Pte Ltd
PT Apparelindo Prima Sentosa	97.761	314	PT Apparelindo Prima Sentosa
Cosmic Gear, Ltd	7.037	4.518	Cosmic Gear, Ltd
PT Prima Sejati Sejahtera	388.137	-	PT Prima Sejati Sejahtera
PT Teodore Pan Garmindo	39.455	-	PT Teodore Pan Garmindo
Jumlah manfaat (bebannya) pajak	1.904.379	1.930.287	Total tax benefit (expense)

Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan badan dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba (rugi) sebelum pajak		<i>Profit (loss) before income tax based on consolidated statement of income</i>
penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	3.418.047	8.350.991
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(111.501)	2.290.353
Eliminasi konsolidasian	210.204	(4.547.246)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (bebannya) pajak	3.516.750	<i>Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense)</i>
Beda waktu:		<i>Timing differences:</i>
Kewajiban diestimasi untuk manfaat pensiun	2.482.608	210.916
Penyusutan aset tetap	352.242	245.389
Aktual manfaat karyawan yang dibayarkan	(38.605)	(6.949)
Jumlah beda waktu	2.796.245	<i>Total timing differences</i>

8. Perpajakan - lanjutan

c. Manfaat (bebani) pajak

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014
Beda tetap:		
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1.440.277)	(2.108.289)
Beban pajak	10.421	16.234
Jamuan	76.489	29.795
Sumbangan	-	4.462
Pendapatan sewa gedung	(133.104)	(56.466)
Lain-lain	11.696	75.204
Jumlah beda tetap	(1.474.775)	(2.039.061)
Laba (rugi) fiskal	4.838.221	4.504.394

8. Taxation - continued

c. Tax benefit (expense)

	30 Juni 2014 June 30, 2014	Permanent differences :
Penghasilan bunga dan jasa giro	(2.108.289)	Interest income
Beban pajak	16.234	Tax expenses
Jamuan	29.795	Entertainment
Sumbangan	4.462	Donation
Pendapatan sewa gedung	(56.466)	Building rental income
Lain-lain	75.204	Others
Jumlah beda tetap	(2.039.061)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal	4.504.394	Taxable income (deficit)
Perusahaan		Company
Taksiran pajak penghasilan badan	967.644	Provision for income tax
Dikurangi :		Less :
Uang muka pajak :		Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	(23.904)	Income Taxes article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(14.376)	Income Taxes article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(352.207)	Income Taxes article 25
	(390.487)	(371.682)
Utang/ (piutang) PPh badan		Income tax (receivable)/ payable
- Perusahaan	577.157	The Company
Utang pajak penghasilan badan		Income tax payable
- Entitas anak	734.024	Subsidiaries
	1.311.181	1.380.605

Sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh masyarakat di atas 40%, maka Perusahaan mendapatkan penurunan tarif sesuai peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008. Sehingga pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan tarif 20%.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pajak tangguhan

Terdiri dari :

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/		
Perusahaan :	816.436	753.072
Entitas Anak :		
PT Eco Smart Garment Indonesia	782.299	-
PT Pancaprima Ekabrothers	643.010	687.758
PT Hollit International	108.183	63.830
PT Apparelindo Prima Sentosa	620	372
PT Prima Sejati Sejahtera	209	147
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	2.350.757	1.505.179

d. Deferred tax

Consist of :

	31 Des 2014 Dec 31, 2014	Deferred tax asset (liabilities):
		The Company :
		Subsidiary :
PT Eco Smart Garment Indonesia	-	PT Eco Smart Garment Indonesia
PT Pancaprima Ekabrothers	687.758	PT Pancaprima Ekabrothers
PT Hollit International	63.830	PT Hollit International
PT Apparelindo Prima Sentosa	372	PT Apparelindo Prima Sentosa
PT Prima Sejati Sejahtera	147	PT Prima Sejati Sejahtera
		Total deferred tax assets, net

8. Perpajakan - lanjutan

- e. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan			<i>Profit (loss) of the Company before estimates tax</i>
(beban) pajak	3.516.750	6.094.099	<i>income (expense)</i>
Tarif pajak efektif			<i>Effective tax rate</i>
(25%)	(879.188)	(1.523.525)	(25%)
Efek pajak perbedaan tetap :			<i>Tax effect of permanent differences :</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	360.069	527.072	<i>Interest income and demand deposit</i>
Beban pajak	(2.605)	(4.058)	<i>Tax expenses</i>
Jamuan	(19.122)	(7.449)	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	-	(1.115)	<i>Donation</i>
Pendapatan sewa gedung	33.276	14.117	<i>Gain on building rental</i>
Lain-lain	(2.924)	(18.801)	<i>Others</i>
Jumlah	368.694	509.766	Total
Manfaat (beban) pajak	(510.494)	(1.013.759)	<i>Tax benefit (expense)</i>
Pengaruh penurunan tarif pajak	175.838	304.705	<i>Effect of tax reduction</i>
Lain-lain	271.293	1.077.449	<i>Others</i>
Jumlah (beban) manfaat pajak tangguhan	(63.363)	368.395	Total deferred tax (expense) benefit
Entitas Anak	(666.986)	(113.232)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah (beban) manfaat pajak tangguhan, bersih	(730.350)	255.163	Total deferred tax (expenses) benefits, net

Pada September 2008, Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 25%.

In September 2008, law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with law No. 36 Year 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a stratified tax rate to single rate of 25%.

9. Beban dibayar dimuka

	30 Juni 2015 June 30, 2015
Sewa	617.810
Asuransi	246.164
Lain-lain *	1.132.855
Jumlah	1.996.829

* Lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas modal kerja kredit sindikasi.

9. Prepaid expenses

	31 Des 2014 Dec 31, 2014
	549.577
	112.064
	397.377
	1.059.018
	Total

* Others represents provision to export document processing and other charges in connection with working capital syndication credit facility.

10. Uang muka

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014
Pihak ketiga :		
Uang muka pembelian aset tetap	3.255.534	5.776.226
Impor non L/C (USD)	738.936	3.446.111
Impor L/C	7.207.794	-
PT Putra Pilar Sejati	2.341.869	2.361.246
Uang muka pembelian bahan baku	20.747.377	1.399.093
Lokal non L/C	407.014	931.472
Uang muka forwarder	3.425.948	-
Uang muka expedisi	3.672	-
Lain-lain	2.703.263	1.159.222
Jumlah/Total	40.831.406	15.073.370

Uang muka lokal non L/C pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang muka Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan aksesoris kepada supplier.

Saldo uang muka kepada PT Putra Pilar Sejati pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang muka dalam rangka pemakaian jasa CMT.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka Perusahaan dari PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) untuk pembelian aset tetap dan PT Eco Smart Garment Indonesia (Entitas Anak).

Uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang muka pembelian bahan baku PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak).

Uang muka angkutan ekspor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang atas beban ekspedisi ekspor.

10. Advance payments

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	Third parties :
<i>Prepayment of fixed assets purchases</i>			
Import non L/C (USD)	738.936	3.446.111	<i>Import non L/C (USD)</i>
Import L/C	7.207.794	-	<i>Import L/C</i>
PT Putra Pilar Sejati	2.341.869	2.361.246	<i>PT Putra Pilar Sejati</i>
<i>Prepayment of raw materials purchases</i>			
Prepayment of raw materials purchases	20.747.377	1.399.093	<i>Prepayment of raw materials purchases</i>
Local non L/C	407.014	931.472	<i>Local non L/C</i>
Prepayment of forwarder	3.425.948	-	<i>Prepayment of forwarder</i>
Prepayment of freight export	3.672	-	<i>Prepayment of freight export</i>
Others	2.703.263	1.159.222	<i>Others</i>
Jumlah/Total	40.831.406	15.073.370	<i>Jumlah/Total</i>

Advance payments of local non L/C as of June 30, 2015 and December 31, 2014 represent the Company's advance to purchase raw material and accessories to suppliers.

The balance of advance payments to PT Putra Pilar Sejati as of June 30, 2015 and December 31, 2014 represent advance payments for CMT services.

Advances for purchase of fixed assets represent advances the Company from PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) for the purchase of fixed assets and PT Eco Smart Garment Indonesia (Subsidiary).

Advance payments of raw materials purchases as of June 30, 2015 and December 31, 2014 represents advance payments of raw material purchase of PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary).

Advance payments of export delivery as of June 30, 2015 and December 31, 2014 represents prepayment of delivery expense for export.

11. Investasi Jangka Panjang

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada Primatex International Co Ltd dengan nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 19.384 setara dengan 15%.

11. Long Term Investment

PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary) has investment in Primatex International Co Ltd. The balance value as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 19.384 respectively equal to 15%.

12. Aset tetap

12. Fixed assets

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2015/ Jan 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 30 Juni 2015/ June 30, 2015
Harga perolehan/Acquisition cost					
<i>Kepemilikan langsung/ Direct acquisition</i>					
Tanah / Land	13.104.761	11.042.260	-	-	24.147.021
Bangunan / Building	25.586.462	7.791.289	-	6.675.239	40.052.990
Mesin / Machinery	49.230.888	20.272.053	361.936	-	69.141.005
Instalasi / Installation	4.681.631	245.357	-	1.466.301	6.393.289
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / Factory equipment and supplies	8.360.229	1.178.964	-	-	9.539.193
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office / canteen equipment and funitures	6.456.508	1.552.862	-	-	8.009.370
Kendaraan / Vehicles	2.986.294	768.551	283.405	45.825	3.517.265
Prasarana / Infrastructure	2.626.868	2.850.441	-	-	5.477.309
Aset dalam pembangunan / Assets under construction	9.273.430	1.297.493	-	(8.141.540)	2.429.383
Sub jumlah / Sub total	122.307.072	46.999.270	645.341	45.825	168.706.826
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / Vehicles	2.078.486	321.486	-	(45.825)	2.354.147
Jumlah / Total	124.385.559	47.320.756	645.341	-	171.060.974
Akumulasi penyusutan / Accumulated Depreciation					
<i>Kepemilikan langsung / Direct acquisition</i>					
Bangunan / Building	4.565.628	701.918	-	-	5.267.546
Mesin / Machinery	26.957.478	2.580.444	351.425	-	29.186.497
Instalasi / Installation	1.900.447	241.405	-	-	2.141.852
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / Factory equipment and supplies	6.126.185	452.794	-	-	6.578.979
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office / canteen equipment and funitures	4.634.634	399.238	-	-	5.033.872
Kendaraan / Vehicles	2.507.226	369.585	196.605	29.943	2.710.149
Prasarana / Infrastructure	1.315.341	276.739	-	-	1.592.080
Sub jumlah / Sub total	48.006.939	5.022.123	548.030	29.943	52.510.975
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / Vehicles	618.292	25.933	-	(29.943)	614.282
Jumlah / Total	48.625.231	5.048.056	548.030	-	53.125.257
Nilai buku / Book value	75.760.328				117.935.717

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2014/ Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct acquisition					
Tanah / Land	10.008.786	3.095.975	-	-	13.104.761
Bangunan / Building	17.595.247	4.364.354	-	3.626.861	25.586.462
Mesin / Machinery	41.365.770	6.011.360	65.452	1.919.210	49.230.888
Instalasi / Installation	3.863.362	752.442	-	65.827	4.681.631
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / Factory equipment and supplies	8.904.511	1.367.891	16.585	(1.895.588)	8.360.229
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office / canteen equipment and funitures	5.398.281	1.102.595	11.436	(32.932)	6.456.508
Kendaraan / Vehicles	2.639.554	389.484	163.908	121.164	2.986.294
Prasarana / Infrastructure	2.225.112	401.756	-	-	2.626.868
Aset dalam pembangunan / Assets under construction	3.778.877	9.177.931	-	(3.683.378)	9.273.430
Sub jumlah / Sub total	95.779.501	26.663.789	257.381	121.164	122.307.072
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / Vehicles	1.707.373	492.278	-	(121.164)	2.078.486
Jumlah / Total	97.486.874	27.156.066	257.381	-	124.385.559
Akumulasi penyusutan / Accumulated Depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct acquisition					
Bangunan / Building	3.614.125	951.503	-	-	4.565.628
Mesin / Machinery	22.578.468	4.444.462	65.452	-	26.957.478
Instalasi / Installation	1.509.853	390.594	-	-	1.900.447
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / Factory equipment and supplies	5.107.428	1.035.342	16.585	-	6.126.185
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office / canteen equipment and funitures	4.113.186	532.883	11.436	-	4.634.634
Kendaraan / Vehicles	2.110.295	483.066	163.908	77.773	2.507.226
Prasarana / Infrastructure	1.039.597	275.744	-	-	1.315.341
Sub jumlah / Sub total	40.072.953	8.113.595	257.381	77.773	48.006.939
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / Vehicles	593.114	102.950	-	(77.773)	618.292
Jumlah / Total	40.666.067	8.216.545	257.381	-	48.625.231
Nilai buku / Book value	56.820.807				75.760.328

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets on June 30, 2015 and 2014 is charged as follows :

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Beban pabrikasi	4.248.674	3.294.482	<i>Factory expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 28)	799.382	477.912	<i>General and administrative expenses (see notes 28)</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	5.048.056	3.772.394	Total

12. Aset tetap - lanjutan

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
Hasil penjualan	178.679
Nilai buku bersih	(97.311)
Laba penjualan aset tetap	81.368

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 30 Juni 2015 sebagai berikut:

Nama Pekerjaan/ <i>The list of job</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i> 30 Juni 2015/June 30, 2015	%	Persentase jumlah/ <i>Total percentage</i> 30 Juni 2015 /June 30, 2015	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>Building</i>	697.253	71%	496.444	Jul 2015
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>Building</i>	51.991	95%	49.391	Sep 2015
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>Building</i>	5.106	50%	2.553	Sep 2015
Instalasi untuk kantor/ <i>Installation office</i>	26.868	30%	7.943	Jul 2015
Pekerjaan & instalasi/ <i>Installation office</i>	7.173	30%	2.146	Jul 2015
Pekerjaan & instalasi/ <i>Installation office</i>	12.764	30%	3.819	Jul 2015
Pekerjaan Partisi alumunium & instalasi listrik/ <i>Alumunium partition & electricity</i>	12.629	30%	3.751	Jul 2015
Pekerjaan office / <i>office</i>	1.474.528	66%	969.694	Jul 2015
Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal/ <i>Mechanical & electricity</i>	243.920	91%	222.216	Jul 2015
Pembelian button curtain office/ <i>Purchase button curtain office art work for ceiling</i>	4.059	63%	2.539	Jul 2015
	1.250	50%	625	Jul 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	13.861	68%	9.473	Jul 2015
Pekerjaan partisi/ <i>Partisi</i>	3.149	50%	1.562	Sep 2015
Pekerjaan proyek + Lift barang <i>Lift Project</i>	475.566	83%	392.407	Sep 2015
Pekerjaan : Tambah Pondasi Tiang Pancang <i>Adding Pile Foundation</i>	25.531	61%	15.573	Aug 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	126.736	91%	115.817	Aug 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	17.805	97%	17.305	Jul 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	187	87%	163	Jul 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	715	93%	665	Jul 2015
Pekerjaan : Pondasi Pabrik/ <i>Factory foundation</i>	5.000	60%	3.005	Dec 2015
Pekerjaan proyek + Lift barang <i>Lift Project</i>	5.000	92%	4.576	Jul 2015
Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal <i>Mechanical & electricity</i>	538.579	20%	107.716	Sep 2015
Jumlah/Total	3.749.670		2.429.383	

12. Aset tetap - lanjutan

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

12. Fixed assets - continued

Represents a details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2014 as follows:

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value 31 Des 2014/Dec 31, 2014	%	Percentase jumlah/ Total percentage 31 Des 2014 /Dec 31, 2014	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pekerjaan Plafon/ <i>Ceiling Installation</i>	6.181	95%	5.872	Jan 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	697.253	39%	270.821	Jun 2015
Pekerjaan Tambah Infrastructure/ <i>Infrastructure</i>	24.894	86%	21.500	Jun 2015
Pekerjaan Armature Lampu <i>Lamps armature</i>	26.817	86%	23.160	Mar 2015
Pekerjaan Penambahan Bangunan/ <i>Building</i>	7.441	86%	6.427	Jan 2015
Pembangunan kantor/ <i>Office</i>	29.224	77%	22.408	Mar 2015
Instalasi untuk kantor <i>Installation office</i>	26.868	30%	7.943	Mar 2015
Pekerjaan dan instalasi <i>Installation office</i>	7.173	30%	2.146	Mar 2015
Pekerjaan & instalasi <i>Installation office</i>	12.764	30%	3.819	Mar 2015
Pekerjaan Partisi alumunium & instalasi listrik/ <i>Alumunium partition & electricity</i>	12.629	30%	3.751	Mar 2015
Pekerjaan office / <i>Office</i>	1.474.528	66%	969.694	Feb 2015
Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal/ <i>Mechanical & electricity</i>	243.920	91%	222.216	Feb 2015
Pembelian button curtain office/ <i>Purchase button curtain_office</i>	4.059	63%	2.539	Feb 2015
Art work for ceiling	1.250	48%	600	Feb 2015
Pekerjaan renovasi ruang meeting/ <i>Renovation meeting room</i>	1.236	51%	625	Feb 2015
Pembuatan sumur bor / <i>Artesian well</i>	8.109	50%	4.055	Jun 2015
Instalasi listrik / <i>Electricity installation</i>	855.691	32%	274.845	Oct 2015
Mekanikal dan elektrikal / <i>Mechanical and electrical</i>	610.610	73%	444.080	Nov 2015
Pembangunan bangunan / <i>Building</i>	744.192	64%	473.577	Nov 2015
Pembangunan pabrik/ <i>Factory building</i>	3.578.134	85%	3.029.816	Nov 2015
Pembangunan gudang produksi / <i>Warehouse</i>	3.170.156	75%	2.384.513	Dec 2015
Pembangunan pabrik / <i>Factory building</i>	836.453	18%	152.082	Jan 2015
Pemotongan dan penimbunan / <i>Cut and fill</i>	304.051	48%	147.292	Feb 2015
Pekerjaan pondasi tiang pancang / <i>Pile foundation</i>	141.323	55%	77.085	Feb 2015
Jumlah dipindahkan /Total carried forward	12.824.956		8.550.866	

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value	%	Percentase jumlah/ Total percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
	31 Des 2014 /Dec 31, 2014		31 Des 2014/Dec 31, 2014	
Jumlah pindahan /Total brought forward	12.824.956		8.550.866	
Pekerjaan turap batu kali / <i>Boulder plaster</i>	669.162	73%	486.664	Mar 2015
Pekerjaan Mezaninne / <i>Mezanine</i>	153.120	71%	108.682	Jun 2015
Pekerjaan proyek + Lift barang / <i>Warehouse & elevator</i>	475.566	27%	127.218	Aug 2015
Jumlah/Total	14.122.804		9.273.430	

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 2.429.383 dan USD 9.273.430 merupakan pekerjaan atas pembangunan pabrik, partisi alumunium, penambahan ruang kantor dan *sewing gate line*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak membeli sejumlah mesin senilai USD 23.560.743 dan USD 6.011.360 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 68.889.298 dan Rp 450.686.776.576 per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 40.446.000 dan Rp 146.179.076.576.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi. (catatan 19)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 600.673.800.000 berdasarkan penilaian di akhir tahun 2012 oleh KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, dalam rangka memperoleh fasilitas utang bank sindikasi (catatan 18). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Assets under construction as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 2.429.383 and USD 9.273.430 represents the work of the construction of the plant, aluminum partitions, additional office space and sewing gate line.

On June 30, 2015 and December 31, 2014 the Company and its subsidiary purchased a number of machines of USD 23.560.743 and USD 6.011.360 which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD 68.889.298 and Rp 450.686.776.576 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, USD 40.446.000 and Rp 146.179.076.576 respectively.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication. (notes 19)

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

The fair value of the company and subsidiaries fixed assets as of June 30, 2015 amounted to Rp 600.673.800.000 based on the appraiser at year end 2012 by KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, for the purpose of bank loan syndication facility (note 18). Management believes that there is no indication potential impairment of fixed assets as of June 30, 2015.

13. Aset tidak berwujud

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Goodwill	2.769.093	2.769.093	Goodwill
Penurunan nilai	(200.000)	(200.000)	Impairment
	2.569.093	2.569.093	
Hak atas tanah	946.775	859.430	Landright
Akumulasi amortisasi	(223.376)	(210.531)	Accumulated amortised
	723.398	648.899	
Jumlah	3.292.491	3.217.992	Total

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan akta jual beli no. 69 tanggal 13 Mei 2011 notaris Desman S.H., M. HUM., MM.

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) valuation method*.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD 2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar (USD 169.093)

Berdasarkan assesmen manajemen Perusahaan terjadi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 200.000.

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 2.569.093.

13. Intangible Assets

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Goodwill	2.769.093	2.769.093	Goodwill
Penurunan nilai	(200.000)	(200.000)	Impairment
	2.569.093	2.569.093	
Hak atas tanah	946.775	859.430	Landright
Akumulasi amortisasi	(223.376)	(210.531)	Accumulated amortised
	723.398	648.899	
Jumlah	3.292.491	3.217.992	Total

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost of 51% shares PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets of subsidiaries which was acquired on May 13, 2011 with notarial deed no .69 notary Desman S.H., M. HUM., MM.

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD 2.600.000 and the fair value of assets amounted to (USD 169.093) respectively.

Based on the Company's management assessment, goodwill impaired as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 200.000 respectively.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 2.569.093 respectively.

13. Aset tidak berwujud - lanjutan

Hak atas tanah

Hak atas tanah sebesar USD 946.775 per 30 Juni 2015 dan sebesar USD 859.430 per 31 Desember 2014 merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Beban amortisasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 12.846 dan USD 59.012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
- Beban pabrikasi	10.204
- Beban umum dan administrasi	2.642
	12.846

13. Intangible Assets - continued

Landrights

Landrights amounting to 946.775 as of June 30, 2015 and USD 859.430 as of December 31, 2014 respectively, is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the company and PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary).

Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Amortization expense as of June 30, 2015 and 2014 amounted to USD 12.846 and USD 59.012 respectively as follows:

	30 Juni 2014 <i>June 30, 2014</i>	
	56.286	Fabrication expenses -
	2.726	General and administrative expense -
	59.012	

14. Aset lain-lain

Saldo aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari :

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
Beban renovasi	575.904
Lainnya	2.121.761
	2.697.666
Dikurangi akumulasi amortisasi	(448.330)
Jumlah	2.249.336

Beban renovasi

Beban renovasi merupakan beban renovasi pabrik PAN VIII dan IX yang beroperasi di Jawa Tengah.

14. Other assets

Other assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 consist of :

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	494.519	Renovation expense
	147.075	Other
	641.594	less accumulated amortization
	(407.786)	
	233.808	Total

Renovation expense

Load renovation is a renovation expense PAN factory VIII and IX operating in Central Java.

15. Utang bank

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>
PT Bank Permata Tbk	10.772.809
HSBC, Ltd cabang Hongkong	634.220
HSBC, Ltd cabang Jakarta	3.604.600
Citibank	1.492.434
Jumlah	16.504.063

Entitas Anak (Cosmic Gear, Ltd)

HSBC - Hongkong

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- Combine limit untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus purchase order total USD 2.000.000.
- Diskonto invoice atau fasilitas anjak piutang sebesar USD 3.500.000.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 634.220 dan USD 1.976.116

15. Bank loan

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	6.466.481	PT Bank Permata Tbk
	1.976.116	HSBC, Ltd Hongkong Branch
	-	HSBC, Ltd Jakarta Branch
	-	Citibank
	8.442.597	Total

Subsidiary (Cosmic Gear, Ltd)

HSBC - Hongkong

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer againts purchase order total USD 2.000.000.
- Invoice discounting/ factoring facility amounting to USD 3.500.000.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 634.220 and USD 1.976.116 respectively.

15. Utang bank - lanjutan

Entitas Anak (PT Prima Sejati Sejahtera)

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- *Pre Shipment Financing, Post Shipment Financing, LC Opening* untuk kebutuhan modal kerja dengan pagu fasilitas sebesar USD 30.000.000.

Bunga pinjaman dalam USD sebesar 5,5% per tahun sedangkan bunga untuk penarikan dalam IDR sebesar 12,5%, jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan terhitung sejak 24 Juli 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 10.086.225 dan USD 6.466.481

Entitas Anak (PT Victory Pan Multitex)

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- *Omnibus Pre-Shipment Financing (PSF)/Commercial Invoice Financing (CIF) as Seller/ Post Import Finance (PIF)/ LC & SKBDN (Sight, Usance, UPAS, UFAM)/ CBN Discrepant atas LC dan/atau non LC Sublimit Revolving loan (one off)* - Baru, untuk kebutuhan modal kerja dengan maksimal limit sebesar USD 4.000.000 dan RL sebesar USD 2.000.000

Bunga pinjaman dalam USD sebesar 5,5% per tahun sedangkan bunga untuk penarikan dalam IDR sebesar 12,5%, jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 686.584 dan USD Nihil.

Citibank

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan surat no. CCBSME/JKT/20141024/OL/0000105444/0001 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: *Payable Financing, Receivable Financing, Trust Receipt, Letter of Credit (LC) issuance, EB/BD Facility, Overdraft Facility, Short Term loan Facility (temporary)*. Maksimum fasilitas sampai dengan USD 2.500.000. Fasilitas ini dapat ditarik baik dalam mata uang USD maupun Rupiah.

Bunga pinjaman dalam USD sebesar 6% per tahun sedangkan bunga untuk penarikan dalam IDR sebesar 12%, jangka waktu fasilitas ini adalah 7 hari sampai dengan 180 hari.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 1.003.350 dan USD Nihil.

15. Bank loan - continued

Subsidiary (PT Prima Sejati Sejahtera)

PT Bank Permata Tbk

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- *Pre Shipment Financing, Post Shipment Financing, LC Opening for working capital facility with a maximum amount of USD 30.000.000.*

Interest on loans in USD of 5.5% per year, while the interest to the withdrawal of the IDR 12.5%, term of this facility is 12 months commencing from July 24, 2014.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 10.086.225 and USD 6.466.481 respectively.

Subsidiary (PT Victory Pan Multitex)

PT Bank Permata Tbk

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- *Omnibus Pre-Shipmen Financing (PSF)/Commercial Invoice Financing (CIF) as Seller/ Post Import Finance (PIF)/ LC & SKBDN (Sight, Usance, UPAS, UFAM)/ CBN Discrepant above LC and/or non LC Sublimit Revolving loan (one off) - New, for working capital facility with a maximum amount of USD 4.000.000 and RL of USD 2.000.000 respectively.*

Interest on loans in USD of 5.5% per year, while the interest to the withdrawal of the IDR 12.5%, term of this facility is 12 months commencing from the date of the credit agreement .

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 686.584 and USD Nil respectively.

Citibank

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- *Based on the letter no. CCBSME/JKT/20141024/OL/0000105444/0001 dated October 24, 2014, the Company obtained a credit facility as follows: Payable Financing, Receivable Financing, Trust Receipt, Letter of Credit (LC) issuance, the EB / BD Facility, Overdraft Facility, Short Term loan facility (temporary) .Maximum facility up to USD 2.500.000. This facility can be drawn both in USD and Rupiah.*

Interest on loans in USD of 6% per year, while the interest to the withdrawal of the IDR 12%, term of this facility is 7 until 180 days.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 1.003.350 and USD Nil respectively.

15. Utang bank - lanjutan

Entitas Anak (PT Teodore Pan Garmindo)

HSBC, Ltd cabang Jakarta

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- Limit gabungan II sebesar USD 3.500.000 berupa pinjaman berulang dan tujuan dari pinjaman ini untuk melunasi fasilitas pinjaman PT Teodore Garmindo Industri yang menerima fasilitas limit gabungan I sesuai dengan Perjanjian Kredit No.JAK/130346/U/130418 tanggal 14 Mei 2013 dan perubahannya No.JAK/140761/U/140623 tanggal 19 Agustus 2014, fasilitas kredit berdokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, pinjaman impor, pinjaman atas ekspor, kredit ekspor.

Bunga pinjaman dalam USD sebesar 4,75% per tahun, jangka waktu fasilitas ini adalah 90 - 180 hari terhitung sejak tanggal pencairan kredit.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 3.604.600 dan USD Nihil.

Citibank

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan surat no. CCBSME/JKT/20141024/OL/0000105444/0001 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: *Payable Financing, Receivable Financing, Trust Receipt, Letter of Credit (LC) issuance, EB/BD Facility, Overdraft Facility, Short Term loan Facility (temporary)*. Maksimum fasilitas sampai dengan USD 2.500.000. Fasilitas ini dapat ditarik baik dalam mata uang USD maupun Rupiah.

Bunga pinjaman dalam USD sebesar 6% per tahun sedangkan bunga untuk penarikan dalam IDR sebesar 12%, jangka waktu fasilitas ini adalah 7 hari sampai dengan 180 hari.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 489.085 dan USD Nihil.

15. Bank loan - continued

Subsidiary (PT Teodore Pan Garmindo)

HSBC, Ltd Jakarta Branch

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- Combined limit II of USD 3.500.000 in the form of revolving loan and the purpose of this loan to pay off the loan facility to PT Teodore Garmindo Industries that received the first combined limit facility in accordance with the Credit Agreement No.JAK/130346/U/130418 dated May 14, 2013 and its amendment No:JAK/140761/U/140623 dated August 19, 2014, the credit facility of documented, its credit facility with delayed payments, import loans, loans on exports, export credit.

Interest on loans in USD of 4.75% per year, term of this facility is 90 - 180 days commencing from the date of credit disbursement.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 3.604.600 and USD Nil respectively.

Citibank

The general banking facilities as of June 30, 2015 are as follows :

- Based on the letter no. CCBSME/JKT/20141024/OL/0000105444/0001 dated October 24, 2014, the Company obtained a credit facility as follows: Payable Financing, Receivable Financing, Trust Receipt, Letter of Credit (LC) issuance, the EB / BD Facility, Overdraft Facility, Short Term loan facility (temporary). Maximum facility up to USD 2.500.000. This facility can be drawn both in USD and Rupiah.

Interest on loans in USD of 6% per year, while the interest to the withdrawal of the IDR 12%, term of this facility is 7 until 180 days.

Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 489.085 and USD Nil respectively.

16. Utang usaha

16. Trade payable

Terdiri dari :

Pihak ketiga :	<i>Consist of :</i>		Third parties :
	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Sewang GA Indonesia	3.983.489	1.057.737	<i>Sewang GA Indonesia</i>
Lestari Busana Anggun Mahkota	2.025.589	1.378.767	<i>Lestari Busana Anggun Mahkota</i>
Kwonglung	2.024.980	-	<i>Kwonglung</i>
Nantong Teijin	1.429.823	-	<i>Nantong Teijin</i>
Kahatex	1.242.427	-	<i>Kahatex</i>
YKK Fastener	1.166.623	1.125.810	<i>YKK Fastener</i>
Kyungseung Global	887.284	1.310.735	<i>Kyungseung Global</i>
YKK Indonesia	771.153	510.562	<i>YKK Indonesia</i>
Zhuhai Mei Sun Garment Co Ltd	720.441	-	<i>Zhuhai Mei Sun Garment Co Ltd</i>
Shimada Shoji	666.821	-	<i>Shimada Shoji</i>
Formossa Taffeta	654.713	538.763	<i>Formossa Taffeta</i>
Primatex Int'l Co.,Ltd, Taiwan	625.477	628.060	<i>Primatex Int'l Co.,Ltd, Taiwan</i>
Great Enterprise Co., Ltd	600.240	600.240	<i>Great Enterprise Co., Ltd</i>
Little King Industries Co.,Ltd	589.037	585.276	<i>Little King Industries Co.,Ltd</i>
Daese garmin	570.452	-	<i>Daese garmin</i>
Win Textile	552.171	-	<i>Win Textile</i>
Indorama	544.763	672.099	<i>Indorama</i>
Kurabo Japan	544.679	763.754	<i>Kurabo Japan</i>
Changzhou Yadong Textile	-	2.785.858	<i>Changzhou Yadong Textile</i>
Asia Pacific Fibers	-	1.558.456	<i>Asia Pacific Fibers</i>
Zhuhai Mei Sun, Ltd	-	1.008.810	<i>Zhuhai Mei Sun, Ltd</i>
Argo Panties	-	923.696	<i>Argo Panties</i>
Promax Textile	-	873.229	<i>Promax Textile</i>
Sandang Asia Maju Abadi	-	786.945	<i>Sandang Asia Maju Abadi</i>
Budi Muara Tex	-	779.985	<i>Budi Muara Tex</i>
Dream Wear	-	668.440	<i>Dream Wear</i>
Muara Griya Lestari	-	581.011	<i>Muara Griya Lestari</i>
Winnitex	-	582.037	<i>Winnitex</i>
Toray Sakai Weaving	-	545.227	<i>Toray Sakai Weaving</i>
Indonesia Taroko Textile	-	548.548	<i>Indonesia Taroko Textile</i>
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD 500.000	33.925.974	28.794.380	<i>Other - less than USD 500.000, each</i>
Jumlah	53.526.136	49.608.424	Total

16. Utang usaha - lanjutan

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30 , 2015		31 Des 2014/ Dec 31 , 2014	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency
USD	-	48.024.462	-	41.975.857
HKD	1.953.042	248.341	1.985.394	240.724
SGD	71.641	52.567	80.525	54.741
GBP	358	530	354	557
EUR	42.686	46.101	77.678	86.929
YEN	2.233.660	22.602	2.803.913	22.915
RMB	3.402.437	543.738	7.276.622	1.190.234
IDR	61.164.482.007	4.587.795	75.093.649.480	6.036.467
Jumlah		53.526.136		49.608.424
				Total

Rincian utang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ June 30 , 2015		31 Des 2014/ Dec 31 , 2014	
	%	Mata uang USD/ USD currency	%	Mata uang USD/ USD currency
Belum jatuh tempo	56%	29.909.949	49%	24.286.658
Lewat jatuh tempo :				
1 sampai dengan 30 hari	26%	13.797.243	23%	11.205.139
31 sampai dengan 60 hari	13%	6.854.333	21%	10.476.785
61 sampai dengan 90 hari	3%	1.630.609	6%	3.013.435
lebih dari 90 hari	2%	1.334.002	1%	626.407
Jumlah	100%	53.526.136	100%	49.608.424
				Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga

All of the third party trade payables are unsecured.

17. Utang lain-lain

17. Other payables

	30 Juni 2015 June 30, 2015		31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Pihak ketiga :				Third parties :
Brothersindo	2.780.004		-	Brothersindo
Juki Singapore	2.417.213		863.299	Juki Singapore
Mahatama Global Mayer	1.464.103		-	Mahatama Global Mayer
Cipta Prima Abadi Manunggal	1.432.841		-	Cipta Prima Abadi Manunggal
Indohosei	591.576		-	Indohosei
Hyper Mega Shipping	273.692		-	Hyper Mega Shipping
PT Uniair Indotama Cargo	232.306		187.188	PT Uniair Indotama Cargo
PT Union Trans Internusa	199.250		199.346	PT Union Trans Internusa
PT Birotika Semesta (DHL)	167.407		160.468	PT Birotika Semesta (DHL)
Barudan Asia Pte Ltd	116.097		-	Barudan Asia Pte Ltd
PT Panca Plazaindo	104.111		104.111	PT Panca Plazaindo
Indohotama	98.679		122.807	Indohotama
Berca Hardaya Perkasa	96.800		-	Berca Hardaya Perkasa
Panalphina Nusajaya Transport	-		93.826	Panalphina Nusajaya Transport
Alfa Goldland Realty	19.278		86.508	Alfa Goldland Realty
Lain - lain dibawah USD 50.000	2.329.458		2.092.699	Others below USD 50.000
Jumlah	12.322.814		3.910.253	Total

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

Other payables represent as purchased of machineries, contractors and freight payable.

18. Beban masih harus dibayar

Beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Gaji dan upah	4.402.133	2.806.173	<i>Salaries and wages</i>
THR dan Bonus	1.146.860	688.849	<i>THR and Bonus</i>
Jamsostek	394.478	356.755	<i>Jamsostek</i>
Listrik, telepon dan air	297.544	300.926	<i>Electricity, telephone and water</i>
Koperasi, Yayasan dan SPSI	203.210	216.341	<i>Koperasi, Yayasan and SPSI</i>
Jasa profesional	18.074	18.399	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	889.011	783.676	<i>Others</i>
Jumlah	7.351.311	5.171.119	Total

19. Pinjaman jangka panjang

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Sindikasi	111.248.972	86.934.426	<i>Syndication</i>
Jumlah	111.248.972	86.934.426	Total
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturity portion</i>
Sindikasi	4.002.000	4.002.000	<i>Syndication</i>
Jumlah	4.002.000	4.002.000	Sub total
Jumlah pinjaman jangka panjang			<i>Total long term loans</i>
Sindikasi	107.246.972	82.932.426	<i>Syndication</i>
Jumlah	107.246.972	82.932.426	Sub total
Jumlah	111.248.972	86.934.426	Total

Hutang Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 25 Februari 2013 PT Pan Brothers Tbk menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi yang terdiri dari PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Commonwealth, Bank of China Limited, Cathay United Bank, PT Bank ICBC Indonesia, Bangkok Bank Public Company Limited, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Mega International Commercial Bank, Bank of Taiwan, Chang Hwa Commercial Bank, Cosmos Bank, E.Sun Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dan Hua Nan Commercial Bank.

Sebagai MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan PT Bank UOB Indonesia.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Security Agent.

18. Accrued expenses

Accrued expenses are as follows :

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Gaji dan upah	2.806.173	<i>Salaries and wages</i>
THR dan Bonus	688.849	<i>THR and Bonus</i>
Jamsostek	356.755	<i>Jamsostek</i>
Listrik, telepon dan air	300.926	<i>Electricity, telephone and water</i>
Koperasi, Yayasan dan SPSI	216.341	<i>Koperasi, Yayasan and SPSI</i>
Jasa profesional	18.399	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	783.676	<i>Others</i>
Jumlah	5.171.119	Total

19. Long term loans

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Sindikasi	86.934.426	<i>Syndication</i>
Jumlah	86.934.426	Total
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<i>Current maturity portion</i>
Sindikasi	4.002.000	<i>Syndication</i>
Jumlah	4.002.000	Sub total
Jumlah pinjaman jangka panjang		<i>Total long term loans</i>
Sindikasi	82.932.426	<i>Syndication</i>
Jumlah	82.932.426	Sub total
Jumlah	86.934.426	Total

Loan Syndication

Based on syndication agreement dated February 25, 2013 PT Pan Brothers Tbk has received the syndication credit facility from PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Commonwealth, Bank of China Limited, Cathay United Bank, PT Bank ICBC Indonesia, Bangkok Bank Public Company Limited, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Mega International Commercial Bank, Bank of Taiwan, Chang Hwa Commercial Bank, Cosmos Bank, E.Sun Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, and Hua Nan Commercial Bank.

Act as MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, and PT Bank UOB Indonesia.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent.

19. Pinjaman jangka panjang - lanjutan

Hutang Sindikasi

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 165.000.000 yang terdiri dari :

- USD 150.000.000 untuk *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.
 - USD 15.000.000 untuk *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Tujuan fasilitas ini untuk kredit investasi.
 - Tingkat bunga sekitar Libor + 3,75% s/d Libor + 4,25% untuk RCF
 - Tingkat bunga sekitar Libor + 4,25% s/d Libor + 4,75% untuk TLF
- Jangka waktu fasilitas RCF adalah 3 tahun dan jangka waktu TLF adalah 5 tahun.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan :

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,5 : 1
- rasio *EBITDA* terhadap *Finance Charges* tidak kurang dari 2 : 1
- rasio *EBITDA* terhadap *Fixed Charges* tidak kurang dari 1,25 : 1

diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	Rp	USD
- Mesin dan peralatan	267.073.900.000	-
- Tanah dan bangunan	491.312.253.388	-
- Klaim asuransi	124.000.000.000	24.225.000

Mesin dan peralatan merupakan milik Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) yang berlokasi di Tangerang, Sukabumi, Sragen dan Boyolali.

Tanah dan bangunan merupakan milik Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) yang berlokasi di Tangerang, Sukabumi, Sragen dan Boyolali.

Pledge of Account untuk PT Pan Brothers, PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Nilai wajar pinjaman sindikasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Hutang pokok	111.878.619	87.574.903	<i>Principle loan</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(629.647)	(640.477)	<i>Unamortised cost</i>
Jumlah hutang sindikasi - bersih	111.248.972	86.934.426	<i>Total long term loan - net</i>

19. Long term loans - continued

Loan Syndication

The amount of syndication loan limit is USD 165.000.000 which consists of :

- USD 150.000.000 for the *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Purpose of this facility for working capital.
- USD 15.000.000 for the *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Purpose of this facility for investments credit.
- Interest rate of about Libor + 3,75% to Libor + 4,25% for RCF
- Interest rate of about Libor + 4,25% to Libor + 4,75% for TLF

The final maturity of RCF facility is 3 years and the final maturity of TLF is 5 years.

The credit facility also co borrower with:

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- ratio *Current Assets* to *Current Liabilities* not less than 1,1 : 1
- ratio *Net Debt* to *Equity* not more than 2 : 1
- ratio *Net Debt* to *EBITDA* not more than 4,5 : 1
- ratio *EBITDA* to *Finance Charges* not less than 2 : 1
- ratio *EBITDA* to *Fixed Charges* not less than 1,25 : 1

To be calculated based on financial report for twelve months period ended at December 31, every year end.

As collateral for the loan are as follows:

<i>Machinery and equipment</i>	-
<i>Land and building</i>	-
<i>Claim insurance</i>	-

Machinery and equipment owned by the Company and PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) located in Tangerang, Sukabumi, Sragen and Boyolali.

Land and building owned by the Company and PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) located in Tangerang, Sukabumi, Sragen and Boyolali.

Pledge of Account for PT Pan Brothers, PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Fair value of syndication loan is as follow :

20. Sewa

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014
ORIX Indonesia	141.613	215.373
Indohutama Sejati	58.423	93.924
PT Dipo Star Finance	57.409	53.153
PT Toyota Astra Finance Services	24.958	38.860
Adira Dinamika	36.260	35.443
PT Astra Credit Companies	20.783	19.304
Hana Bank	4.950	9.490
Mandiri Tunas Finance	3.402	6.370
Tifa Finance	35.616	-
Bumiputra BOT Finance	9.095	-
BII Finance	7.598	-
Andalan Finance	20.013	-
BCA Finance	93.009	-
Jumlah	513.129	471.919

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Dalam satu tahun	330.387	270.171	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari tiga tahun	182.742	201.748	After one year but not more than three years
Jumlah	513.129	471.919	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	330.387	270.171	Current portion
Bagian jangka panjang	182.742	201.748	Long-term liabilities

Saldo utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 330.387 dan USD 270.171. Sisa utang sewa jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 182.742 dan USD 201.748. Merupakan utang leasing kendaraan bermotor roda empat dan mesin

Sewa dikenakan bunga berkisar antara 5 - 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan serta jaminan aset yang didanai oleh sewa tersebut.

21. Liabilitas imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan paska kerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan no.4011/SAI/DS/II/15 tertanggal 20 Februari 2015 dan 4011/SAI/DS/II/15 tertanggal 20 Februari 2015.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan no.3995/SAI/DS/I/15 tertanggal 27 Januari 2015 dan 3995/SAI/DS/I/15 tertanggal 27 Januari 2015.

20. Lease

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
ORIX Indonesia	141.613	215.373	ORIX Indonesia
Indohutama Sejati	58.423	93.924	Indohutama Sejati
PT Dipo Star Finance	57.409	53.153	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	24.958	38.860	PT Toyota Astra Finance Services
Adira Dinamika	36.260	35.443	Adira Dinamika
PT Astra Credit Companies	20.783	19.304	PT Astra Credit Companies
Hana Bank	4.950	9.490	Hana Bank
Mandiri Tunas Finance	3.402	6.370	Mandiri Tunas Finance
Tifa Finance	35.616	-	Tifa Finance
Bumiputra BOT Finance	9.095	-	Bumiputra BOT Finance
BII Finance	7.598	-	BII Finance
Andalan Finance	20.013	-	Andalan Finance
BCA Finance	93.009	-	BCA Finance
Jumlah	513.129	471.919	Total

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

Dalam satu tahun	330.387	270.171	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari tiga tahun	182.742	201.748	After one year but not more than three years
Jumlah	513.129	471.919	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	330.387	270.171	Current portion
Bagian jangka panjang	182.742	201.748	Long-term liabilities

Lease debt balances maturing within one year as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 330.387 and USD 270.171 respectively. Remaining debt long-term lease as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 182.742 and USD 201.748 respectively. Debt is a four-wheeled motor vehicle leasing and machine.

Leases are subject to interest at the rates ranging from 5 - 10% per annum and will be due 36 months with secured by the related leased assets.

21. Post employment benefit liability

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia on its report no.4011/SAI/DS/II/15 dated February 20, 2015 and 4011/SAI/DS/II/15 dated February 20, 2015.

The calculation of post employment benefit PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) as of June 30, 2015 and December 31, 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report no. 3995/SAI/DS/I/15 dated January 27, 2015 and no: 3995/SAI/DS/I/15 dated January 27, 2015.

21. Liabilitas imbalan paska kerja - lanjutan

Perhitungan imbalan paska kerja PT Hollit International (Entitas Anak) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporan no.3955/SAI/DS/I/15 tanggal 29 Januari 2015 dan no: 3955/SAI/DS/I/15 tanggal 29 Januari 2015

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ June 30,2015	31 Des 2014/ Dec 31,2014	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Current value of defined benefit liability</i>	7.575.801	8.296.152	6.421.751	6.189.503
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan <i>Liability (asset) recognized in statements of financial positionss</i>	7.575.801	8.296.152	6.421.751	6.189.503

Keuntungan/ kerugian aktuarial yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ June 30,2015	31 Des 2014/ Dec 31,2014	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Akumulasi keuntungan/kerugian awal periode <i>Accumulated gain (loss) beginning period</i>	(2.672.460)	(429.376)	(447.015)	(447.015)
Keuntungan/kerugian periode berjalan <i>Gain (loss) current period</i>	188.374	(2.243.084)	17.639	-
	(2.484.086)	(2.672.460)	(429.376)	(447.015)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8%	8%	<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	100% CSO80	100% CSO80	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	8% CSO80	8% CSO80	<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8%	8%	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A	<i>Increase in transition obligation</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of taking normal pension</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/nil	Nihil/nil	<i>Employment dismissal rate for other reason</i>

21. Post employment benefit liability - continued

The calculation of post employment benefit PT Hollit International (Subsidiary) as of June 30, 2015 and December 31, 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report no. 3955/SAI/DS/I/15 dated January 29, 2015 and no. 3955/SAI/DS/I/15 dated January 29, 2015.

Post employment benefit liability that has been recognized in statements of financial positionss is as follows :

	30 Juni 2015/ June 30,2015	31 Des 2014/ Dec 31,2014	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Current value of defined benefit liability</i>	7.575.801	8.296.152	6.421.751	6.189.503
Liabilitas (asset) yang diakui di laporan posisi keuangan <i>Liability (asset) recognized in statements of financial positionss</i>	7.575.801	8.296.152	6.421.751	6.189.503

Gain/los actuarial of defined benefit that has been recognized in statements of financial positionss is as follows :

	30 Juni 2015/ June 30,2015	31 Des 2014/ Dec 31,2014	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Akumulasi keuntungan/kerugian awal periode <i>Accumulated gain (loss) beginning period</i>	(2.672.460)	(429.376)	(447.015)	(447.015)
Keuntungan/kerugian periode berjalan <i>Gain (loss) current period</i>	188.374	(2.243.084)	17.639	-
	(2.484.086)	(2.672.460)	(429.376)	(447.015)

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8%	8%	<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	100% CSO80	100% CSO80	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	8% CSO80	8% CSO80	<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8%	8%	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A	<i>Increase in transition obligation</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of taking normal pension</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/nil	Nihil/nil	<i>Employment dismissal rate for other reason</i>

22. Kepentingan non pengendali

Rincian kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

22. Non - controlling interest

Details of non-controlling interests in the equity and the portion of net results of the consolidated subsidiaries are as follows :

	30 Juni 2015/ June 30 , 2015		
	Pada awal tahun/ Beginning of year	Bagian hasil bersih/ Share of result	Lain-lain/ Others
LHL Investment Ltd	267.829	832	(144.498)
HLT Holding Ltd	1.103.752	(328.722)	(38.847)
Intiwatana Holding NV	25.908	(3.277)	(387)
Jean Pierre Seveke	548.448	124.433	-
Frank Petrus Smits	548.448	124.433	-
SJ Industrial PTE	458.835	(40.035)	-
Biantoro Setijo	515.021	(44.938)	-
Lilik Setijo	249.707	(21.788)	-
Kaharto, Lim Tjun Peng, Bong Khong Fan	238.014	35.826	273.840
Mitsubishi Corp	4.460.318	(314.920)	-
Berkah Andalan Sentosa	124.826	118.600	1.793.128
Hui Chi Leung	174.581	(395.233)	(1.998)
Selaras Dua Tiga	6.324.821	39.077	(283.859)
Fendy Arifin	210.638	(479)	3.267.924
	15.251.147	(706.191)	4.591.463
			19.136.419
	31 Desember 2014/ December 31 , 2014		
	Pada awal tahun/ Beginning of year	Bagian hasil bersih/ Share of result	Lain-lain/ Others
LHL Investment Ltd	47.089	3.969	216.770
HLT Holding Ltd	1.181.366	(77.614)	-
Intiwatana Holding NV	26.684	(776)	-
Jean Pierre Seveke	270.628	284.148	(6.328)
Frank Petrus Smits	270.628	284.148	(6.328)
SJ Industrial PTE	531.331	(107.912)	35.417
Biantoro Setijo	-	(121.126)	636.147
Lilik Setijo	-	(58.728)	308.435
Kaharto, Lim Tjun Peng, Bong Khong Fan	202.931	35.083	-
Mitsubishi Corp	(1.321)	(10.774)	4.472.413
Berkah Andalan Sentosa	(73.625)	(81.504)	279.955
Hui Chi Leung	-	(395.234)	569.815
Selaras Dua Tiga	-	-	6.324.821
Fendy Arifin	-	-	210.638
	2.455.711	(246.319)	13.041.755
			15.251.147

23. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta no.13 tanggal 19 Agustus 2005 oleh notaris Dina Chozie, S.H, (pengganti Fathiah Helmi, S.H) dinyatakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menurunkan modal dasar Perusahaan dari 1.920.000.000 (satu miliar sembilan ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 192.000.000.000 (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) menjadi 1.781.760.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 178.176.000.000 (seratus tujuh puluh delapan miliar seratus tujuh puluh enam juta rupiah).
- b. Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 61.440.000 (enam puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu) lembar. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 384.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham, menjadi 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan memperoleh penyertaan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) untuk sejumlah 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham.

Hasil PUT II yang berakhir tanggal 19 Januari 2011 adalah sebanyak 320.525.000 (tiga ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham. Dengan demikian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat puluh ribu) saham menjadi 765.965.000 (tujuh ratus enam puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Waran yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 (seratus enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam ratus empat puluh) waran dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per waran dan harga pelaksanaan Rp 1.600 (seribu enam ratus rupiah) per waran.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta no. 42 tanggal 13 Mei 2011 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 (seratus rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima rupiah) setiap saham, dengan demikian jumlah saham ditempatkan dan disetor yang semula 765.965.000 saham menjadi 3.063.860.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 76.596.500.000.

23. Capital stock

Based on the statement of extraordinary shareholders' meeting which was documented under the deed no.13 dated August 19, 2005 of Dina Chozie, S.H, (substitute notary of Fathiah Helmi, S.H) it was stated that:

- a. The Company decreased its authorized capital from 1.920.000.000 (one billion nine hundred twenty million) shares with par value of Rp 192.000.000.000 (one hundred ninety two billion rupiah) to 1.781.760.000 (one billion seven hundred eighty one million seven hundred and sixty thousand) shares with total par value of Rp 178.176.000.000 (one hundred seventy eight billion one hundred seventy six million rupiah).*
- b. The Company issued new shares of 61.440.000 (sixty one million four hundred forty thousand) shares. Therefore the issued and paid up capital of the Company were increased from 384.000.000 (three hundred eighty four million) shares with par value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share, to 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares with par value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.*

On December 22, 2010, acquire equity company effective from Bapepam-LK to exercise a public offering of Right Issue II amounting to 445.440.000 (four hundred forty-five million four hundred forty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share offered at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) a share.

The result PUT II which ended on January 19, 2011 of 320.525.000 (three hundred and twenty million five hundred twenty-five thousand) ordinary shares with the nominal value of the new Rp 100 (one hundred rupiahs) per share at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiahs) per share. Thus the number of shares issued and fully paid the Companies increased from 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares to be 765.965.000 (seven hundred and sixty five million nine hundred sixty-five thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiahs) per share. warants issued as many as 106.841.640 (one hundred six million eight hundred forty-one thousand six hundred forty) warants the nominal value of Rp 100 (one hundred rupiahs) per warants and exercise price of Rp 1.600 (one thousand and six hundred rupiahs) per warant.

Based on the Statement of General Meeting Extraordinary Shareholders set forth in the deed no.42 dated May 13, 2011 by a notary Fathiah Helmi, S.H, the Company made changes in the nominal value of shares (stock split) of Rp 100 (one hundred rupiah) to Rp 25 (twenty five dollars) per share, thus the number of shares issued and paid from 765.965.000 shares to 3.063.860.000 shares with a nominal value of Rp 76.596.500.000.

23. Modal saham - lanjutan

Setelah adanya pelaksanaan kegiatan exercise atas Waran Seri I jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2011 menjadi 3.063.861.660 saham dengan nilai nominal Rp 76.596.541.500. Dalam periode 2012 hasil pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.750.548 dengan harga nominal Rp 25 atau seluruh sebesar Rp 43.763.700, sehingga jumlah modal saham disetor per 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 76.640.305.200 dan dengan jumlah 3.065.612.208 saham.

Dasar penentuan nilai wajar waran yaitu mengikuti proyeksi pergerakan saham dan minat pasar. Tidak ada ikatan yang terkait dengan penerbitan waran. Dampak dilusi sangat kecil, karena total waran yang terbit sangat kecil dibanding dengan total saham yang beredar.

Jumlah waran seri I yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 waran dengan nilai nominal Rp 100. Dengan adanya stock split saham dari nominal Rp 100 menjadi Rp 25, maka waran seri I yang diterbitkan menjadi $4 \times 106.841.640 = 427.366.560$ waran.

Sehingga waran yang telah di exercise s/d 31 Desember 2012 adalah sebanyak 1.752.208 waran dan yang belum diexercise s/d 31 Desember 2012 sebanyak 425.614.352 waran.

Jumlah waran seri I yang di exercise pada tahun 2013 (s/d tanggal 7 Januari 2013) sebanyak 19.290.464, sehingga sisa yang tidak diexcercise dan menjadi hancus sebanyak 406.323.888 waran.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan memperoleh penyertaan efektif dari OJK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) untuk sejumlah 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh dua tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 300 (tiga ratus rupiah) per saham.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta No. 42 tanggal 20 Desember 2013 oleh Fathiah Helmi, S.H, Perusahaan untuk melakukan Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dalam rangka penerbitan HMETD yaitu dengan meningkatkan modal ditempatkan disetor.

Hasil PUT III yang berakhir tanggal 16 Januari 2014 adalah sebanyak 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh dua tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 300 (tiga ratus rupiah) per saham. Dengan demikian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 3.048.902.672 (tiga miliar empat puluh delapan juta sembilan ratus dua ribu enam ratus tujuh puluh dua) saham menjadi 6.478.295.611 (enam miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus sebelas) saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham.

23. Capital stock - continued

After the implementation of the exercise of warants series I the amount was issued and paid up capital stock as of December 31, 2011 to 3.063.861.660 shares with a nominal value of Rp 76.596.541.500. In 2012 the excercise of waran Seri I amounting to 1.750.548 with nominal price Rp 25 equivalent with Rp 43.763.700, thus total the number of share issued of December 31, 2012 amounting to Rp 76.640.305.200 and 3.065.612.208 shares.

Basis for determining the fair value of the warants is projected to follow the movement of stocks and market interest. There is no bond associated with the issuance of warants. Dilutive impact is very small, because the total warants issued very small compared to the total shares outstanding.

The number of warants issued as Series I warants 106.841.640 par value of Rp 100. With the stock split shares of par value of Rp 100 to Rp 25, the warant I issued a series of $4 \times 106.841.640 = 427.366.560$ warants.

So warant has exercise until December 31, 2012 is as much a warant and 1.752.208 are not exercised until December 31, 2012 of 425.614.352 as warants.

The amount of series I warant that exercised in 2013 (until January 7, 2013) of 19.290.464, so the rest are not excercised and be forfeited as waran 406.323.888.

On December 19, 2013, the Company obtained effective participation from OJK to carry out Limited Public Offering III to put some 3.393.392.939 (three billion three hundred ninety three million three hundred ninety two thousand nine hundred thirty-nine) on behalf of common stock with a par value of Rp 25 (twenty five rupiah) per share offered at Rp 300 (three hundred rupiah) per share.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders mentioned in the deed no. 42 dated December 20, 2013 by Fathiah Helmi, S.H, the Company has to increase the capital through Public Offering Limited III in order to issue HMETD with increasing the paid up capital.

Results of the PUT III, which ended on January 16, 2014 is as much 3.393.392.939 (three billion three hundred and ninety-three million three hundred ninety-two thousand nine hundred and thirty-nine) common stock on behalf of the nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah) per share, with an exercise price of Rp 300 (three hundred rupiah) per share. Thus the number of shares placed and paid the company increased from 3.048.902.672 (three billion and forty-eight million nine hundred two thousand six hundred seventy-two) shares became 6.478.295.611 (six billion four hundred and seventy eight million two hundred ninety five thousand six hundred and eleven) shares with nominal value of Rp 25 (twenty-five cents) per share.

23. Modal saham - lanjutan

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PUT III yang dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 28 Maret 2014 oleh Fathiah Helmi, S.H, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan melalui PUT III dengan menerbitkan HMETD.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1.705.663.343	42.641.583.575	7.953.071	26,33%	PT Trisetijo Manunggal Utama
PT Ganda Sawit Utama	1.286.821.200	32.170.530.000	6.000.117	19,86%	PT Ganda Sawit Utama
Publik : (masing-masing di bawah 5%)	3.485.811.068	87.145.276.700	16.253.444	53,81%	Public : (individually less than 5%)
Jumlah	6.478.295.611	161.957.390.275	30.206.632	100%	Total

24. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut :

Hasil penawaran umum berdasarkan harga perdana :

	Rupiah	USD	
3.800.000 saham x 8700/saham	33.060.000.000	16.366.337	3.800.000 shares x 8700 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
3.800.000 saham x 1000/saham	(3.800.000.000)	(1.881.188)	3.800.000 shares x 1000 per share
Agio saham	29.260.000.000	14.485.149	Share premium
Kapitalisasi modal tanggal 22 Mei 1992	(25.600.000.000)	(12.673.267)	Capitalization of equity on May 22, 1992
Saldo tambahan modal disetor	3.660.000.000	1.811.881	Additional paid in-capital

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan akta notaris Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

23. Capital stock - continued

Based on the extraordinary general meeting of shareholders of PUT III mentioned in the deed no. 69 dated March 28, 2014 by Fathiah Helmi, S.H, approved an increase in the capital issued and paid-up capital through PUT III by issuing HMETD.

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows :

24. Additional paid-in capital

This account represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows :

Proceeds from initial public offering :

3.800.000 saham x 8700/saham	33.060.000.000	16.366.337	3.800.000 shares x 8700 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
3.800.000 saham x 1000/saham	(3.800.000.000)	(1.881.188)	3.800.000 shares x 1000 per share
Agio saham	29.260.000.000	14.485.149	Share premium
Kapitalisasi modal tanggal 22 Mei 1992	(25.600.000.000)	(12.673.267)	Capitalization of equity on May 22, 1992
Saldo tambahan modal disetor	3.660.000.000	1.811.881	Additional paid in-capital

*) *Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on notarial deed of Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.*

24. Tambahan modal disetor - lanjutan

24. Additional paid-in capital - continued

Hasil Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2005 :			
	Rupiah	USD	<i>The result of limited public offering I on pre-emptive right issue in 2005 :</i>
61.440.000 saham x 365/saham	22.425.600.000	2.290.664	61.440.000 shares x 365 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
61.440.000 saham x 100/saham	(6.144.000.000)	(627.579)	61.440.000 shares x 100 per share
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	(477.921.690)	(48.550)	Right issue expense
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	15.803.678.310	1.614.535	Share premium of <i>Right Issue</i>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2010	19.463.678.310	3.426.416	<i>Additional paid in-capital as of Dec 31, 2010</i>
Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2011 :			
			<i>The result of limited public offering II on pre-emptive right issue in 2011 .</i>
320.525.000 saham x 1350/saham	432.708.750.000	48.014.730	320.525.000 shares x 1350 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
320.525.000 saham x 100/saham	(32.052.500.000)	(3.556.647)	320.525.000 shares x 100 per share
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	(985.193.757)	(109.320)	Right issue expense
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	399.671.056.243	44.348.763	Share premium of <i>Right Issue</i>
Saldo tambahan modal disetor	419.134.734.553	47.775.180	<i>Additional paid in-capital</i>
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2011			
1660 saham x 400/saham	664.000	75,13	<i>The results of Series I warrant Exercise in 2011</i>
Jumlah nominal saham			1660 shares x 400 per shares
1660 saham x 25/saham	(41.500)	(4,70)	Par value of shares 1660 shares x 25 per shares
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	622.500	70,43	Exercise of activity in share premium warant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2011	419.135.357.053	47.775.250	<i>Additional paid in-capital as of Dec 31, 2011</i>
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2012			
1.750.548 saham x 400/saham	700.219.200	72.509,30	<i>The results of Series I warrant Exercise in 2012</i>
Jumlah nominal saham			1.750.548 shares x 400 per share
1.750.548 saham x 25/saham	(43.763.700)	(4.531,83)	Par value of shares 1.750.548 shares x 25 per share
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	656.455.500	67.977,47	Exercise of activity in share premium warant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2012	419.791.812.553	47.843.228	<i>Additional paid in-capital as of Dec 31, 2012</i>
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2013 (sampai dengan tanggal 7 Januari 2013)			
19.290.464 saham x 400/saham	7.716.185.600	797.619,55	<i>The results of Series I warrant Exercise in 2012</i>
Jumlah nominal saham			19.290.464 shares x 400 per share
(sampai dengan tanggal 7 Januari 2013)			Par value of shares
19.290.464 saham x 25/saham	(482.261.600)	(49.851,22)	19.290.464 shares x 25 per share
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	7.233.924.000	747.768,32	Exercise of activity in share premium warant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2013	427.025.736.553	48.590.996	<i>Additional paid in-capital as of Dec 31, 2013</i>

24. Tambahan modal disetor - lanjutan

Hasil Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2014 :

	Rupiah	USD	
3.393.392.939 saham x 300/saham	1.018.017.881.700	83.470.724	<i>3.393.392.939 shares x 300 per share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Par value of share</i>
3.393.392.939 saham x 25/saham	(84.834.823.475)	(6.966.808)	<i>3.393.392.939 shares x 25 per share</i>
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	<u>(5.802.701.925)</u>	<u>(476.530)</u>	<i>Right issue expense</i>
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	927.380.356.300	76.027.386	<i>Share premium of Right Issue</i>
Saldo tambahan modal disetor per 30 Juni 2015	1.354.406.092.853	124.618.382	Additional paid in-capital as of June 30, 2015

Setelah dilakukan pengukuran kembali maka saldo Tambahan Modal Disetor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing menjadi USD 124.618.382.

24. Additional paid-in capital - continued

The result of limited public offering III on pre-emptive right issue in 2014 :

25. Penjualan

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Penjualan ekspor	159.260.363	151.616.748	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	24.733.785	11.355.170	<i>Local sales</i>
Penjualan kotor	183.994.148	162.971.918	Gross sales
Retur dan diskon	(104.824)	(77.964)	<i>Sales return and discount</i>
Jumlah	183.889.324	162.893.954	Total

Penjualan mengenai rincian kelompok produk diungkapkan pada catatan 35.

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	%
- Mitsubishi	26%	47.286.282	23.309.555
- Adidas Sourcing Ltd	-	-	18.994.774
- The North Face	10%	18.424.813	18.979.695
Jumlah	65.711.095	61.284.024	Total

25. Sales

After the remeasurement balance of the additional paid-in capital as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 124.618.382 respectively.

Sales related to product categories are disclosed in note 35.

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows :

	30 Juni 2014 June 30, 2014	%
Mitsubishi	23.309.555	14%
Adidas Sourcing Ltd	18.994.774	12%
The North Face	18.979.695	12%
Jumlah	61.284.024	Total

26. Beban pokok penjualan

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	15.151.679	12.356.488	Beginning inventory of raw and indirect materials
Pembelian :			Purchases :
Bahan baku dan bahan pembantu	140.103.792	121.401.596	Raw material and indirect material
Persediaan yang siap untuk dipakai	155.255.471	133.758.084	Ending material ready for used
Persediaan akhir bahan baku dan konveksi	(25.166.106)	(21.162.607)	Raw materials and sub material and convection
Pemakaian bahan baku & pembantu	130.089.365	112.595.477	Material and sub materials used
Upah langsung	25.617.512	18.224.697	Direct labor cost
Beban pabrikasi	22.523.744	13.269.412	Factory expenses
Beban CMT	14.922.409	14.380.531	CMT expenses
Jumlah beban produksi	193.153.031	158.470.116	Total production costs
Persediaan awal barang dalam proses	49.831.867	39.082.657	Work in process - beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(74.751.940)	(55.852.872)	Work in process - ending
Harga pokok produksi	168.232.958	141.699.901	Cost of goods sold
Persediaan awal barang jadi	1.961.955	3.610.075	Finished goods - beginning
Persediaan akhir barang jadi	(8.739.515)	(1.479.533)	Finished goods - ending
Beban pokok penjualan	161.455.398	143.830.443	Cost of goods sold

Pembelian kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

26. Cost of goods sold

	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	12.356.488	Beginning inventory of raw and indirect materials
Pembelian :		Purchases :
Bahan baku dan bahan pembantu	121.401.596	Raw material and indirect material
Persediaan yang siap untuk dipakai	133.758.084	Ending material ready for used
Persediaan akhir bahan baku dan konveksi	(21.162.607)	Raw materials and sub material and convection
Pemakaian bahan baku & pembantu	112.595.477	Material and sub materials used
Upah langsung	18.224.697	Direct labor cost
Beban pabrikasi	13.269.412	Factory expenses
Beban CMT	14.380.531	CMT expenses
Jumlah beban produksi	158.470.116	Total production costs
Persediaan awal barang dalam proses	39.082.657	Work in process - beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(55.852.872)	Work in process - ending
Harga pokok produksi	141.699.901	Cost of goods sold
Persediaan awal barang jadi	3.610.075	Finished goods - beginning
Persediaan akhir barang jadi	(1.479.533)	Finished goods - ending
Beban pokok penjualan	143.830.443	Cost of goods sold

Purchase to related parties are disclosed in Note 34.

27. Beban penjualan

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
EMKL/EMKU	1.064.890	1.403.346	Sea and air forwarding
Angkutan udara	684.924	300.890	Air freight
Kirim sample dan dokumen	256.225	406.495	Sample and document delivery
Promosi	19.363	41.526	Promotion
Pemasaran	418.749	148.092	Marketing expenses
Dokumen ekspor	170.819	63.173	Export documents
Asuransi ekspor	76.622	25.823	Export insurance
Training dan seminar	26.354	15.803	Training and workshop
Lain-lain	518.110	249.193	Others
Jumlah	3.236.057	2.654.340	Total

28. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Gaji dan lembur karyawan	6.143.834	4.924.631	<i>Employee's salaries and overtime</i>
Penyusutan	799.382	477.912	<i>Depreciation</i>
Transportasi, perjalanan	669.390	667.119	<i>Transportation, travelling</i>
Sewa gedung dan mesin	578.108	280.615	<i>Building and machine lease</i>
Beban bank	466.829	796.295	<i>Bank charges</i>
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	458.905	471.953	<i>Professional and licenses, etc</i>
Beban manfaat karyawan	439.357	349.308	<i>Employee's benefit expense</i>
Kendaraan	333.946	294.767	<i>Vehicles</i>
Jamuan/representasi	205.357	164.045	<i>Entertainment/representation</i>
Perlengkapan kantor	206.010	160.542	<i>Office stationery</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	193.069	121.722	<i>Repair and maintenance</i>
Beban pajak	156.695	33.753	<i>Tax expense</i>
Retribusi air dan listrik	150.460	128.244	<i>Water and electricity</i>
Jamsostek	145.750	96.536	<i>Manpower insurance (jamsostek)</i>
Telekomunikasi	117.365	123.862	<i>Telecomunication</i>
Asuransi	130.143	156.775	<i>Insurance</i>
Konsumsi	105.052	57.556	<i>Consumption</i>
Pos, perangko dan materai	39.714	41.384	<i>Postage and stamp duty</i>
Pendidikan dan seminar	38.336	9.263	<i>Education and Seminary</i>
Pengobatan	12.890	8.863	<i>Medical</i>
Rekrutmen dan iklan	13.174	34.998	<i>Recruitment and advertisement</i>
Sumbangan	8.901	707	<i>Donation</i>
Keamanan dan seragam	9.146	386	<i>Security and uniform</i>
Amortisasi	2.642	2.726	<i>Amortization</i>
Lain-lain	680.707	686.597	<i>Others</i>
Jumlah	12.105.159	10.090.562	Total

29. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Pendapatan bunga	2.091.689	2.354.334	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	(2.355.542)	1.872.513	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	81.368	58.963	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	129.383	560.195	<i>Others (expense) income</i>
Beban bunga	(3.621.563)	(2.750.226)	<i>Interest expense</i>
Jumlah	(3.674.664)	2.095.779	Total

Pendapatan bunga merupakan pendapatan dari bunga rekening giro dan deposito.

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan mesin, kendaraan dan inventaris kantin.

Laba (rugi) selisih kurs merupakan keuntungan (kerugian) yang timbul atas penyesuaian kurs aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman jangka panjang.

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan seperti pendapatan dari program SKIM Departemen Perindustrian (DEPERIN), beban penyusutan pabrik di Sukabumi, dan program lainnya.

28. General and administrative expenses

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Gaji dan lembur karyawan	6.143.834	4.924.631	<i>Employee's salaries and overtime</i>
Penyusutan	799.382	477.912	<i>Depreciation</i>
Transportasi, perjalanan	669.390	667.119	<i>Transportation, travelling</i>
Sewa gedung dan mesin	578.108	280.615	<i>Building and machine lease</i>
Beban bank	466.829	796.295	<i>Bank charges</i>
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	458.905	471.953	<i>Professional and licenses, etc</i>
Beban manfaat karyawan	439.357	349.308	<i>Employee's benefit expense</i>
Kendaraan	333.946	294.767	<i>Vehicles</i>
Jamuan/representasi	205.357	164.045	<i>Entertainment/representation</i>
Perlengkapan kantor	206.010	160.542	<i>Office stationery</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	193.069	121.722	<i>Repair and maintenance</i>
Beban pajak	156.695	33.753	<i>Tax expense</i>
Retribusi air dan listrik	150.460	128.244	<i>Water and electricity</i>
Jamsostek	145.750	96.536	<i>Manpower insurance (jamsostek)</i>
Telekomunikasi	117.365	123.862	<i>Telecomunication</i>
Asuransi	130.143	156.775	<i>Insurance</i>
Konsumsi	105.052	57.556	<i>Consumption</i>
Pos, perangko dan materai	39.714	41.384	<i>Postage and stamp duty</i>
Pendidikan dan seminar	38.336	9.263	<i>Education and Seminary</i>
Pengobatan	12.890	8.863	<i>Medical</i>
Rekrutmen dan iklan	13.174	34.998	<i>Recruitment and advertisement</i>
Sumbangan	8.901	707	<i>Donation</i>
Keamanan dan seragam	9.146	386	<i>Security and uniform</i>
Amortisasi	2.642	2.726	<i>Amortization</i>
Lain-lain	680.707	686.597	<i>Others</i>
Jumlah	12.105.159	10.090.562	Total

29. Other income (expenses)

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Pendapatan bunga	2.091.689	2.354.334	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	(2.355.542)	1.872.513	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	81.368	58.963	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	129.383	560.195	<i>Others (expense) income</i>
Beban bunga	(3.621.563)	(2.750.226)	<i>Interest expense</i>
Jumlah	(3.674.664)	2.095.779	Total

Interest Income represent interest from current account and time deposits.

Gain on sale of fixed assets represents the profit on sale of machinery, vehicles and canteen inventory.

Foreign exchange gain (loss) represents was incurred on foreign exchange adjustment of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Interest expense represents on short-term loans (bank loans) and any long-term loans.

Others represent from interest and other expense outside operating company such as income from SKIM Department of Industry (DEPERIN) scheme, depreciation expense on plant Sukabumi and other program.

30. Saldo laba ditentukan penggunaannya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 1.247.627 dan USD 1.172.619. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2015 dan berdasarkan akta no.24 tanggal 9 Juni 2015 tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 75.008.

30. Retained earnings - appropriated

The balance of the Company's general reserve as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 1.247.627 and USD 1.172.619 respectively. Based on the General Shareholders' Meeting dated June 9, 2015 and based on deed no.24 dated June 9, 2015 regarding "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp 1.000.000.000 equal to USD 75.008.

31. Penghasilan komprehensif lain

Merupakan selisih yang timbul dari penjabaran laporan posisi keuangan dalam mata uang asing dan kerugian aktuarial per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD (2.618.734) dan USD (2.676.651).

31. Other comprehensive income

Represents the difference arising from translation of financial position in a foreign currency and loss actuarial as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD (2.618.734) and USD (2.676.651) respectively.

32. Laba bersih per saham

	30 Juni 2015 June 30, 2015	30 Juni 2014 June 30, 2014	
Laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.244.017	6.228.939	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>6.478.295.611</u>	<u>6.478.295.611</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham	0,0003	0,0010	Earning per share

33. Dividen

Perusahaan

Berdasarkan akta No.24 tanggal 9 Juni 2015 notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 1 per saham dengan total nilai sebesar Rp 6.478.295.611 atau setara dengan USD 479.852.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo utang dividen sebesar USD 479.852 dan USD 44.811.

33. Dividend

the Company

Based on notarial deed No.24 dated June 9, 2015 notary Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend Rp1 per shares with total amount Rp 6.478.295.611 or equal to USD 479.852.

On June 30, 2015 and December 31, 2014 balance of dividend payable amounting to USD 479.852 and USD 44.811 respectively.

34. Transaksi dengan pihak berelasi

34. Transactions with related parties

	Percentase terhadap total asset/liabilitas/tahun berjalan Percentage of total assets/liabilities for the current period			
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Piutang usaha/ Trade receivables				
Intiwatana Industries SRL	37.508	37.508	0,0089%	0,0102%
Jumlah/ Total	37.508	37.508	0,0089%	0,0102%
Piutang lain-lain/ Others receivables				
PT Selaras Dua Tiga	-	6.324.821	-	1,7258%
Fendy Arifin	-	210.638	-	0,0575%
Karyawan/Employee	642.675	580.608	0,1531%	0,1584%
Jumlah/ Total	642.675	7.116.067	0,1531%	1,942%

34. Transaksi dengan pihak berelasi - lanjutan

34. Transactions with related parties - continued

	Percentase terhadap total asset/liabilitas/tahun berjalan <i>Percentage of total assets/liabilities/for the current period</i>			
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivables</i>				
HLT Holdings Ltd	2.440.019	2.440.019	0,5813%	0,6658%
HLT Italy	5.600	5.600	0,0013%	0,0015%
Intiwatana Holding NV	10.000	10.000	0,0024%	0,0027%
Intiwatana Industries SRL	1.900	1.900	0,0005%	0,0005%
Hollitech International B.V	16.929	16.929	0,0040%	0,0046%
PT Hollitech Indonesia	47.914	47.914	0,0114%	0,0131%
Sub jumlah/ Sub total	2.522.362	2.522.362	0,6009%	0,6882%
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>allowance for impairment</i>	(1.000.000)	(1.000.000)	-0,2382%	-0,2729%
Jumlah/ Total	1.522.362	1.522.362	0,3627%	0,9611%
Utang usaha pada pihak berelasi/ <i>Trade payables to related parties :</i>				
PT Supra Busanayasa	93.441	91.878	0,0223%	0,0251%
Zhuhai Turbo Best Garment Co,Ltd	-	74.174	-	0,0202%
Julius Dirjayanto	450.497	-	0,1073%	-
PT Berkah Andalan Sentosa	971	2.055	0,0002%	0,0006%
Sammy	57.099	273.962	0,0136%	0,0748%
Jumlah/ Total	602.008	442.070	0,1434%	0,1206%
Utang lain-lain pada pihak berelasi/ <i>Other payables to related parties</i>				
Dividend / dividend	479.852	44.811	0,1143%	0,0122%
Jumlah/ Total	479.852	44.811	0,1143%	0,0122%

Transaksi dengan pihak terafiliasi lainnya dilakukan dengan harga dan persyaratan normal sebagaimana pihak yang tidak terafiliasi.

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain HLT Holdings Ltd dimana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ini merupakan kebijakan manajemen PT Hollit International (entitas anak).

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar USD 1.000.000 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

The Company's transactions with other related parties, are performed under similar price and at normal condition as those done with third parties.

Others receivable to HLT Holdings Ltd represents of receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

The Company has provided for the allowance of impairment of others receivable whereas the allowance of impairment was the management policy of PT Hollit International (subsidiary).

Management believes that allowance for impairment losses of USD 1.000.000 this adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

34. Transaksi dengan pihak berelasi - lanjutan

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi <i>Nature of related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transaction</i>
Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Sammy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain-lain <i>Others payable</i>
Supra Busanaya	Pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga / Part of the Management having family relationship	Pemakaian jasa / <i>Usage of service</i>
Karyawan/ Employee	Karyawan kunci/ key employee	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Intiwatana Industries SRL	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang usaha <i>Trade receivable</i>
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Fendy Arifin	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>

35. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Informasi menurut area geografis pemasaran

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	30 Juni 2014 <i>June 30, 2014</i>	Net sales <i>Export</i>
Penjualan bersih			
Eksport			
Amerika Serikat	48.960.209	51.045.678	United States of America
Eropa	34.960.778	54.666.940	Europe
Asia	96.869.096	55.113.572	Asia
Lainnya	3.099.242	2.067.764	Others
Jumlah	183.889.324	162.893.954	Total

Informasi menurut jenis produk

	153.636.657	147.357.867	Information based on product types <i>Export of Net sales</i>
Garmen	153.636.657	147.357.867	Garment
Tekstil	5.518.882	4.205.545	Textile
Sub jumlah	159.155.539	151.563.412	Sub total
Penjualan bersih lokal			Local of Net sales
Garmen	13.400.664	2.773.948	Garment
Tekstil	11.333.121	8.556.594	Textile
Sub jumlah	24.733.785	11.330.542	Sub total
Jumlah	183.889.324	162.893.954	Total

35. Segmen Operasi - lanjutan

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	30 Juni 2014 <i>June 30, 2014</i>	
Informasi menurut jenis produk			
Beban pokok penjualan :			
Garmen	149.531.641	132.283.621	
Tekstil	<u>11.923.757</u>	<u>11.546.822</u>	
Jumlah	<u>161.455.398</u>	<u>143.830.443</u>	
Laba kotor :			
Garmen	17.505.680	17.848.194	
Tekstil	<u>4.928.246</u>	<u>1.215.318</u>	
Jumlah	<u>22.433.926</u>	<u>19.063.512</u>	
Laba (rugi) bersih			
Garmen	2.537.581	6.312.411	
Tekstil	<u>(293.564)</u>	<u>(83.472)</u>	
Jumlah	<u>2.244.017</u>	<u>6.228.939</u>	
Jumlah aset :			
Garmen	387.723.261	347.637.283	
Tekstil	<u>32.044.907</u>	<u>18.857.194</u>	
Jumlah	<u>419.768.167</u>	<u>366.494.477</u>	

36. Instrumen Keuangan

a. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang tidak lancar lainnya dan investasi jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 131.671.503 dan USD 192.571.188 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 202.548.287 dan USD 155.025.619 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

35. Operating Segment - continued

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Information based on product types			
Cost of goods sold :			
Garmen	Garment		
Tekstil	Textile		
Jumlah	Total		
Gross profit :			
Garmen	Garment		
Tekstil	Textile		
Jumlah	Total		
Net profit (loss)			
Garmen	Garment		
Tekstil	Textile		
Jumlah	Total		
Total assets :			
Garmen	Garment		
Tekstil	Textile		
Jumlah	Total		

36. Financial Instrument

a. Financial asset and liability

The Company and its subsidiaries classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non current receivables and investments as of June 30, 2015 and December 31, 2014, amounting to USD 131.671.503 and USD 192.571.188 as financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its subsidiaries classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables, long-term bank loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 202.548.287 and USD 155.025.619 as financial liabilities at fair value through profit or loss.

36. Instrumen Keuangan - lanjutan

36. Financial Instrument - continued

b. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency asset and liability

The company and subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang	30 Juni 2015/ June 30 , 2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		Currency	
	Nilai /Value	USD	Nilai / Value	USD		
Aset valuta asing						
Kas dan setara kas						
IDR	574.800.525.838	43.114.351	688.855.620.240	55.374.246	<i>Assets in foreign exchanges</i> <i>Cash and cash equivalents</i>	
EUR	8.041	8.999	2.798	3.818	IDR	
HKD	518.689	66.918	15.186	1.959	EUR	
SGD	3.165	2.349	562	450	HKD	
NTD	5.779	187	13.900	440	SGD	
YEN	6.880	56	4.880	48	NTD	
VND	229.500	10	6.181.500	288	YEN	
MYR	46	12	46	13	VND	
THB	17.588	521	5.198	160	MYR	
KRW	331.410	298	846.750	749	THB	
RUPEE	50.000	786	108	1	KRW	
RMB	2.061	337	340	55	RUPEE	
GBP	108	170	-	-	RMB	
					GBP	
Piutang usaha						
IDR	21.201.866.253	1.590.299	39.180.202.960	3.149.534	<i>Trade receivables</i>	
HKD	2.073.894	267.532	1.331.583	161.451	IDR	
EUR	183.898	189.764	1.011	1.131	HKD	
					EUR	
Uang Muka						
HKD	225.650	28.626	1.079.586	139.287	<i>Advance Payments</i>	
EUR	515	576	990	1.351	HKD	
GBP	1.657	2.606	11.594	19.741	EUR	
SGD	-	-	-	-	GBP	
RMB	-	-	-	-	SGD	
IDR	384.945.040.579	28.873.765	136.735.640.840	10.991.611	RMB	
					IDR	
Sub Jumlah	74.148.163			69.846.334	Sub Total	
Liabilitas valuta asing						
Utang usaha						
HKD	1.953.042	248.341	1.985.394	240.724	<i>Trade payables</i>	
EUR	42.686	46.101	77.678	86.929	HKD	
SGD	71.641	52.567	80.525	54.741	EUR	
GBP	358	530	354	557	SGD	
YEN	2.233.660	22.602	2.803.913	22.915	GBP	
RMB	3.402.437	543.738	7.276.622	1.190.234	YEN	
IDR	61.164.482.007	4.587.795	75.093.649.480	6.036.467	RMB	
					IDR	
Utang lain-lain						
HKD	69.304	8.941	73.700	8.936	<i>Others payable</i>	
YEN	14.271.585	116.682	71.585	707	HKD	
EUR	89.382	100.029	101.964	139.140	YEN	
RMB	280	46	280	46	EUR	
IDR	14.905.504.234	1.118.025	12.357.460.600	993.365	RMB	
					IDR	
Sub Jumlah	6.845.396			8.774.761	Sub Total	
Aset (liabilitas) bersih	67.302.766			61.071.573	Net asset (liabilities)	

37. Manajemen risiko keuangan

A. Manajemen resiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan seperti dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakan, khususnya Dollar Amerika Serikat. Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan mengantisipasi melalui hasil penjualan eksportnya dalam mata uang asing. Hasil penjualan ekspor dialokasikan untuk memenuhi pembayaran kewajiban dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5% dengan asumsi USD 1 = Rp 12.436, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 468.492/ USD 423.874.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga :

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	1 - 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	62.087.599	-	62.087.599	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bank	16.504.063	-	16.504.063	<i>Bank loan</i>
Pinjaman jangka panjang	4.002.000	107.246.972	111.248.972	<i>Long term loan</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko bunga

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 641.331.

37. Financial risk management

A. Financial risk management

In its activities, the Company faces a variety of financial risks such as the impact of foreign currency exchange rate and interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

a. Risk of foreign currency exchange rates

The Company confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used, particularly the U.S Dollar. In dealing with the risk, the Company anticipates this through the results of export sales in foreign currency. The revenues from export sales are allocated to pay account payables denominated in foreign currencies.

Sensitivity analysis for foreign currency exchange rates

On June 30, 2015, if foreign currency exchange increase/ decrease 5 % with assume USD 1 = Rp 12.436, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD 468.492/ USD 423.874 respectively .

b. Interest rate risks

The Company has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Company monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

This table presented carrying value based on due date, the Company financial instrument which affected by interest rate:

Sensitivity analysis for interest risk

On June 30, 2015, if interest rate of loan increase/ decrease 50 bps with assume all variables is constant. profit before income tax for the years ended would have been amounted USD 641.331 respectively lower/higher.

37. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

c. Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	40.325.462	40.628.855	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired</i>
1 sampai dengan 30 hari	16.822.165	9.142.361	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1.932.191	910.235	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	719.797	636.745	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	462.035	518.372	<i>Overdue by more than 90 days</i>
Jumlah	60.261.650	51.836.568	Total

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	16.504.063	16.504.063	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	53.526.136	-	53.526.136	<i>Trade payable</i>
Utang lainnya	-	12.322.816	12.322.816	<i>Other payable</i>
Beban masih harus dibayar	7.351.311	-	7.351.311	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	4.002.000	107.246.972	111.248.972	<i>Long term bank loan</i>
Jumlah	64.879.446	136.073.851	200.953.298	Total

B. Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 30 Juni 2015.

37. Financial risk management - continued

c. Credit risk

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

d. Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

B. Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.50 as of June 30, 2015.

38. Perjanjian Penting dan Ikatan

Perjanjian Sewa Menyewa

- Pada tanggal 2 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 tanggal 6 September 2012 dengan PT Pilar Putera Sejati (PPS). Perusahaan menyewa tanah, bangunan dan mesin yang berada di lokasi pabrik Jl. Raya Sukabumi, Desa Tenjoayu, RT.01/RW.02, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat. Harga kontrak sewa sewa menyewa sebesar USD 20.000 setiap bulan. Terhitung dari 2 Juli 2012 sampai dengan 2 Juli 2014. Pada tanggal 22 Agustus 2013 masa sewa diperpanjang 4 (empat) tahun terhitung dari 2 Juli 2014 sampai dengan 2 Juli 2018 sesuai dengan addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I tanggal 22 Agustus 2013.
- Pada tanggal 1 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp 2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.
- Terakhir akta perubahan No.151 tanggal 29 Juni 2012 notaris Pujiastuti Pangestu,SH.

39. Informasi Penting Lainnya

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan

- Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 22 Januari 2013.

Perusahaan selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat atas (a) Biaya Pengiriman Barang Melalui Jalur Udara (Air Freight), (b) Terganggunya Jadwal Produksi, (c) Barang Hasil Produksi Cacat, (d) Order Pemesanan Barang Dialihkan, dan (e) Biaya Pengiriman Aksesori/Bahan Tambahan Ke Vietnam Melalui Jalur Udara (Air Freight), secara keseluruhan sebesar USD 1.654.932. (lihat catatan 5)

Berdasarkan putusan No: 206/PDT/2014/PT.DKI tanggal 5 Juni 2014, Majelis Hakim menerima permohonan banding PT Pan Brothers Tbk untuk seluruhnya dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013.

38. Significant Agreements and Commitments

Leases Agreement

- *On July 2, 2013, the Company lease agreements pursuant to Lease Agreement No.5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 dated September 6, 2012 by PT Pilar Putera Sejati (PPS). The Company leases land, buildings and machinery that are in the factory locations Jl. Raya Sukabumi, Tenjoayu Village, RT.01/RW.02, Cicurug subdistrict, Sukabumi, West Java. Lease rental contract price of USD 20.000 per month. Commencing from July 2, 2012 until July 2, 2014. On August 22, 2013 extended the rental period of 4 (four) years as of July 2, 2014 until July 2, 2018 in accordance with the extension of the lease agreement addendum letter No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I dated August 22, 2013.*
- *On October 1, 2011, the Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). Building plant hire company complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp 2.500.000.000 for the period of the lease is 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.*
- *Last amendment No.151 dated June 29, 2012 notary Pujiastuti Pangestu, SH.*

39. Other Important Information

Law Cased faced by the Company

- *Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST registration number, dated January 22, 2013.*
The Company as the Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant to the Plaintiff to incur losses for (a) Freight Line Through the Air (Air Freight), (b) Disruption of Production Schedule, (c) Goods Production Defects, (d) Order Goods Transferred, and (e) Accessory Shipping Costs / Additional Material Into Vietnam Through the Air Line (Air Freight), the overall amount of USD 1.654.932 (see note 5)

Based on the decision No:206/PDT/2014/PT.DKI dated June 5, 2014, the judges accept the appeal of PT Pan Brothers Tbk overall and cancel the decision of the Central Jakarta District Court No : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9, 2013.

39. Informasi Penting Lainnya - lanjutan

Berdasarkan putusan No.32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan menolak gugatan Perusahaan untuk seluruhnya. Atas Putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Namun demikian PT. Indonesia Taroko Textile melakukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.102/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST Jo No.32/Pdt.G /2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2014.

Pendapat hukum (*legal opinion*) terhadap perkara hukum diatas tidak material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Dampak keuangan terkait kasus tersebut, jika gugatan Perusahaan ditolak maka total aset pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 akan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,39% dan 0,45% serta laba sebelum pajak pada 30 Juni 2015 mengalami penurunan sebesar 60,09%.

Perkara Hukum yang dihadapi PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

- Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 10 Juni 2013.

Entitas anak selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat secara keseluruhan sebesar USD 1.084.829,23.

Berdasarkan putusan No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 10 Juni 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian material sebesar USD 1.084.829,23. Atas Putusan tersebut PT. Indonesia Taroko Textile telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 7 April 2014 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

40. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

30 Juni 2015
June 30, 2015

Penambahan aset tetap melalui :

Utang	4.925.494
Sewa pembiayaan	513.129

39. Other Important Information - continued

Based on the decision No.32/PDT.G /2013/PN.JKT.PST dated 9 october 2013, the judge of the district court central jakarta have dropped the award rejected a lawsuit company to enclose an area. Over the ruling companies have to submit a request to the high court of appeals Jakarta on October 21, 2013 as decomposes on in the deed appeal No. 165 / SRT.PDT.BDG /2013/PN.JKT.PST.

However PT. Indonesia Taroko Textile made an appeal against the decision of the Jakarta District Court in accordance with the Deed of Acceptance of Counter Memorandum of Cassation 102 / Srt.Pdt.Kas / 2014 / PN.JKT.PST Jo 32 / Pdt.G /2013/PN.JKT. PST dated October 9, 2014.

Legal opinion on this lawsuit is immaterial and have no significant impact on Company going concern.

The related financial impact for the case, if the lawsuit being rejected therefore the total assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 the financial report date will decrease 0,39 % and 0,45 % with income before tax decreased amount to 60,09% respectively.

Law Cased faced by PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

- Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta No.277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013.

The Subsidiary as Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant that cause harm to Plaintiff overall amount of USD 1.084.829,23.

Based on the decision No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013, the Court of Central Jakarta District Court has ruled in favor of the Plaintiff for the majority, punish defendant to pay material damages of USD 1.084.829,23. The decision over PT. Indonesia Taroko Textile has filed an Application for Appeal to the Jakarta High Court on 7 April 2014 as described in the Deed of Appeal No.47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

40. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows :

31 Des 2014
Dec 31, 2014

Addition of fixed assets through :
Account payable
Leases

1.060.347
242.655